SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA GUNUNG MELINTANG KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

RAWITA RABIUL NENGSIH
NIM : 220113022

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN

2026

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA GUNUNG MELINTANG KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun Oleh:

RAWITA RABIUL NENGSIH
NIM: 220113022

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN

2026

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI TELUK KUANTAN

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh

RAWITA RABIUL NENGSIH

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
PETANI KARET DI DESA GUNUNG MELINTANG
KECAMATAN KUANTAN HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
H. MASHADI, SP,. M Si	**HARIS SUSANTO, SP ., M.MA**
NIDN. 1025087401	**NIDN. 1027027601**

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr.Ir.Pebra Heriansyah,SP.,MP	.....
Sekretaris	Dr.Meli Sasmi, SP.,M.Si	.....
Anggota	Gustia Kusuma Wardani,SP.,M.Si	.....

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN	KETUA PROGRAM STUDI
(Dr.Ir.PEBRA HERIANSYAH,SP.,MP)	**Dr.CHEZY WM VERMILA, SP., M.MA**
NIDN. 1005029103	**NIDN. 1003118801**

Tanggal Lulus : 23 Juli 2026

PERNYATAAN KEASLIAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rawita Rabiul Nengsih

NPM : 220113022

Program Studi : Agribisnis

Judul : Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis disuatu perguruan tinggi serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dsn diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Rawita Rabiul Nengsih

NPM.220113022

MOTTO

عِلْمًا زِدْنِيْ رَّبِّ وَقُلْ

"Dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."
(QS : Thaha : 114)

"Kemarin adalah sejarah, besok adalah misteri,
tetapi hari ini adalah hadiah. Itulah sebabnya disebut masa kini. Maka hari ini aku memilih untuk hidup,berjuang, dan menyelesaikan apa yang telah aku mulai”

If you don’t take a risk you can’t creat a feature
-Monkey D.Luffy

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahamatnya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat meneyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis pendapatan dan kesejahteraan petani karet Di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi". Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya. Penulisan skripsis ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan bimbingan dari segala pihak, oleh karena itu penulis menyampaiakn ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Dr. Pebra Heriansyah, SP.,M.Si selaku Dekan Fakulktas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak H.Mashadi, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing 1(Satu) yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, motivasi, ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Haris Susanto, SP., M.MA selaku Dosen pembimbing 2 (Dua) yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi serta telah memberikan masukan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Staf Sekreteriat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik selama masa perkuliahan.
7. Bapak Purmansyah selaku Pembimbing Lapangan Magang PT, RAPP ESTATE CERENTI, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
8. Terimakasih untuk kedua orang tua ku yang tersayang Bapak Herdison, Ibu Reni, Adikku tesayang Angel Lestari, dan keluargaku yang telah memberikan dukungan, kepercayaan dan kasih sayang yang tidak ternilai banyaknya serta mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuanganku pada Program Studi Agribisnis, yang telah memberikan dukungan dan rasa solidaritas yang sangat kuat sehingga termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini
10. Terimakasih kepada sahabat terbaikku Destiani dan Hany Suita yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA GUNUNG MELINTANG KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

RAWITA RABIUL NENGSIH

Dibawah Bimbingan Mashadi dan Haris Susanto
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2026

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, pendapatan, dan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan analisis pendapatan dan kesejahteraan berdasarkan pendapatan setara beras pertahunnya menurut sayogyo 1997, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rerata pendapatan petani karet sebesar Rp1.622.673,26/Bulan/Luas Lahan Garapan dengan Rerata total penerimaan sebesar Rp2.657.967,74 /Bulan/ Luas Lahan Garapan dan rerata total biaya yang dikeluarkan oleh petani karet sebesar Rp1.035.294,48/Bulan/Luas Lahan Garapan Nilai R/C Ratio sebesar 2,56 yang berarti usahatani karet layak diusahakan. Rerata tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berada kategori miskin dengan rerata pendapatan setara beras pertahun nya sebesar 442,52 Kg/kapita/tahun.

Kata Kunci: *Petani Karet, Pendapatan, Penerimaan, Total Biaya, dan Kesejahteraan, Sayogyo*

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA GUNUNG MELINTANG KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

RAWITA RABIUL NENGSIH

Dibawah Bimbingan Mashadi dan Haris Susanto
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2026

ABSTRACT

The research was conducted in Gunung Melintang Village, Kuantan Hilir District, The research was conducted in Gunung Melintang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency, which aims to determine the income, production costs and welfare level of rubber farmers in Gunung Melintang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The method used in this research is a survey method with a descriptive quantitative approach. Data analysis was carried out by analyzing income and welfare based on annual rice equivalent income according to Sayogyo 1997, based on the results of the study, it was found that the average income of rubber farmers was Rp1,622,673.26 / Month / Area of Cultivated Land with an average total income of Rp2,657,967.74 / Month / Area of Cultivated Land and the average total costs incurred by rubber farmers were Rp1,035,294.48 / Month / Area of Cultivated Land The R / C Ratio value was 2.56, which means that rubber farming is feasible. The average welfare level of rubber farmers in Gunung Melintang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency is categorized as poor, with an average annual income equivalent to 442.52 kg of rice per capita.

Keywords: Rubber Farmers, Income, Revenue, Total Costs, and Welfare, Sayogyo

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya ucapkan puji syukur atas kehadirat Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis pendapatan dan kesejahteraan petani karet Di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

Tak lupa sholawat berangkai salam penulis ucapkan pada baginda Nabi Muhammad Saw semoga kita mendapatkan syafaatnya. dan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak H. Mashadi, SP,. M Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Haris Susanto, SP ., M.MA selaku pembimbing II dan kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian,para Dosen Agribisnis, Tata Usaha (TU) yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semua manusia tidak ada yang sempurna termasuk penulis dan penulis menyadari bahwa penulisan tulisan dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu jika ada kekurangan dan kesalahan, penulis menerima kritikan dan masukan yang membangun dengan tangan terbuka.

Teluk Kuantan Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	**i**
KATA PENGANTAR	**iii**
DAFTAR ISI	**iv**
DAFTAR TABEL	**v**
DAFTAR GAMBAR	**vii**
DAFTAR LAMPIRAN	**viii**
I. PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	**8**
2.1 Usaha Tani	8
2.2 Perkebunan Karet	9
2.3 Teknik Budidaya	10
2.3.1 Lahan	11
2.3.2 Bibit	12
2.3.3 Penanaman	12
2.3.4 Pemupukan	12
2.3.5 Pengendalian Hama dan Penyakit	13
2.3.6 Penyadapan	14
2.4 Analisis usaha Tani	14
2.4.1 Biaya Tetap	15
2.4.2 Biaya Tidak Tetap	16
2.4.3 Biaya Total	17
2.4.4 Produksi	17
2.4.5 Pendapatan	17
2.4.5.1 Pendapatan Kotor	18
2.4.5.2 Pendapatan Bersih	18
2.4.4 Efisiensi	19
2.5 Kesejahteraan	20
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Berfikir	26
III. METODOLOGI PENELITIAN	**27**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Analisis Data	28
3.5.1 Biaya Tetap	29
3.5.2 Biaya Tidak Tetap	29

3.5.3 Biaya Total 30
3.5.4 Produksi 30
3.5.5 Pendapatan 31
3.5.5.1 Pendaptan Kotor 31
3.5.5.2 Pendaptan Bersih 31
3.5.6 Efesiensi 32
3.5.7 Kesejahteraan 32
3.6 Konsep Operasional 33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian 36
4.1.1 Sejarah Singkat Gunung Melintang 36
4.2 Kondisi Geografis Desa 39
4.3 Penduduk 39
4.3.1 Mata Pencaharian Penduduk 40
4.3.2 Pendidikan Penduduk 42
4.3.3 Keagamaan Penduduk 43
4.3.4 Sosial Budaya dan Adat Istiadat 45
4.3.5 Sarana Prasarana 46
4.4 Karakteristik Petani Karet 47
4.1.1 Umur 47
4.4.2 Pendidikan 49
4.4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga 50
4.4.4 Pengalaman 51
4.5 Biaya Produksi 52
4.5.1 Biaya tetap *(Fixed Cost)* 52
4.5.2 Biaya Tidak Tetap *(Variabel Cost)* 55
4.5.2.1 Cuka 55
4.5.2.2 Berat susut bokar 56
4.5.2.3 Biaya Tenaga Kerja 58
4.5.3 Total Biaya *(Total Cost)* 60
4.6 Pendapatan 61
4.6.1 Pendapatan Kotor 61
4.6.2 Pendapatan Bersih 62
4.7 RCR *(Revenue Cost Ratio)* 63
4.8 Kesejahteraan Petani Berdasarkan Harga Setara Beras 64

V. KESIMPULAN DAN SARAN 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 74
DOKUMENTASI 97

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet……	3
1.2	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet……	4
2.1	Rekomendasi Umum Pemupukan pada TM…….	13
2.2	Kriteria Pengelompokan Tingkat Sejahtera……..	21
2.3	Penelitian Terdahulu…….	22
4.1	Nama-Nama Kepala Desa Desa Gunung Melintang……	38
4.2	Jumlah Penduduk Berdsarkan Jenis Kelamin di Desa Gunung Melintang Tahun 2026……..	40
4.3	Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Gunung Melintang 2026…….	41
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Gunung Melintang Tahun 2026……	42
4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Gunung Melintang Tahun 2026……...	44
4.6	Sarana Ibadah di Desa Gunung Melintang Tahun 2026……..	45
4.7	Sarana dan Prasarana di Desa Gunung Melintang Tahun 2026……	47
4.8	Umur Petani Karet di Desa Gunung Melintang……...	48
4.9	Pendidikan Petani Karet di Desa Gunung Melintang……...	49
4.10	Tanggungan Keluarga Petani Karet di Desa Gunung Melintang…….	50
4.11	Pengalaman Petani Karet di Desa Gunung Melintang…….	51
4.12	Rerata Penggunaan Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Gunung Melintang……..	53
4.13	Rerata Penggunaan Biaya Cuka Petani Karet di Desa Gunung Melintang……..	55

4.14 Rerata Penggunaan Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 56

4.15 Rerata Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Petani Karet di Desa Gunung Melintang……... 59

4.16 Rerata Total Biaya Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 61

4.17 Rerata Pendapatan Kotor Petani Karet di Desa Gunung Melintang….. 62

4.18 Rerata Pendapatan Bersih Petani Karet di Desa Gunung Melintang…. 63

4.19 Rerata Revenue Cost Ratio (RCR) usaha tani karet di Desa Gunung Melintang……... 64

4.20 Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Harga Setara Beras di Desa Gunung Melintang……... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Karakteristik Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 74

2 Luas Lahan Garapan, Jarak Tanam, Populasi Batang Karet di Desa Gunung Melintang…….. 75

3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Gunung Melintang…….. 76

4. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 77

5. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Mangkok Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 78

6. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Sepatu Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 79

7. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Batu Gosok Petani Karet di Desa Gunung Melintang…….. 80

8. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 81

9. Biaya Cuka Petani Karet di Desa Gunung Melintang…….. 82

10. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama,Kedua Petani Desa Gunung Melintang…….. 83

11. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Ketiga dan Keempat Petani Desa Gunung Melintang…….. 84

12. Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Desa Gunung Melintang……. 85

13. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 86

14. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 87

15. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 88

16. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 89

17. Total Biaya Penyadapan Petani Karaet Desa Gunung Melintang…….. 90

18. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan hasil (Panen) Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 91

19. Total dan Biaya Tenega Kerja Petani Karet Desa Gunung Melintang…… 92

20. Biaya Tidak Tetap Petani Karet Desa Gunung Melintang……... 93

21. Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Gunung Melintang…… 94

22. Pendapatan Petani Karet Desa Gunung Melintang…….. 95

23. Kesejahateraan Petani Karet Berdasarkan Harga Setara Beras (Sayogyo 1997) di Desa Gunung Melintang……... 96

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian mempunyai peran strategis dalam perekonomian nasional. melalui praktek usaha tani yang ramah lingkungan peran strategis tersebut dijelaskan oleh perannya dalam pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, Mengakibatkan pelestarian lingkungan.(Rivai & Anugrah, 2016). Pembangunan pertanian harus difokuskan pada komoditas-komoditas unggulan dengan tujuan mengurangi biaya produksi, meningkatkan produksi dan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pendapatan petani(Indraningsih, 2017).

Sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk dan sektor pertanian juga menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas.(Sadono, 2008). Sektor pertanian dan pembangunan nasional merupakan salah satu potensi penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.(Disbun kutai kartanegara, 2022). Menurut (Mukmin Pohan, 2016) pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduknya. Mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia dari sektor pertanian Salah satu sub-sektor pertanian adalah perkebunan (Pratiwi et al., 2019).

Perkebunan adalah salah satu sub-sektor yang memainkan peran penting dan strategis dalam pembangunan, salah satunya adalah perkebunan karet. Karet adalah salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomi tinggi dan memberikan

peluang yang menguntungkan serta memiliki banyak manfaat dikehidupan, baik untuk keseimbangan alam maupun untuk mendukung sektor industri sebagai sumber pendapatan, pekerjaan dan pertukaran mata uang asing, serta mendukung pusat industri baru di sekitarnya(Dewi et al., 2019).

Tanaman karet di Indonesia sebagian besar dikuasai oleh perkebunan rakyat yaitu sekitar 85,92%. Dari produksi karet tahun 2019 sebesar 3,45 juta ton, sekitar 2,50 juta ton di ekspor atau sekitar 72,60% dari produksi karet nasional di ekspor. Volume ekspor karet nasional selama tahun 2010 – 2019 berfluktuasi dengan rata-rata tumbuh 1,06% per tahun. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Tanaman karet di Indonesia pada dasarnya masih kalah dengan negara-negara lain seperti Thailand sebagai salah satu negara penghasil karet (Rikie Dekas, 2021). apabila produksi karet masih rendah maka pendapatan petani pasti akan rendah dan akan menyebabkan kesejahteraan juga rendah. Badan Pusat Statistik (2014) dalam (Zakaria et al., 2020) Indikator tingkat kesejahteraan petani yaitu dengan melihat informasi tentang kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi, atau pegeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan serta kondisi sosial lainnya.

Kabupaten Kuantan Singingi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan hingga saat ini masih mengandalkan tanaman perkebunan sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat nya, ada dua jenis tanaman perkebunan sebagai mata pencaharian tetap bagi petani yaitu kelapa sawit dan karet. Berdasarkan badan pusat statistik Kabupaten Kuantan Singingi kita dapat melihat perkembangan karet dari tahun ke tahun

Tabel. 1.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Kecamatan	Luas Areal			Produksi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Kuantan Mudik	9.582,4	769,11	762,11	7.381,92	679,23	667,15
2	Hulu Kuantan	7.465	1.091	779	5.031,52	636,48	431,6
3	Gunung Toar	121.115	382,26	391,26	7.838,48	98,03	176,6
4	Pucuk Rantau	3.589	959	1.502,63	2.800,72	771,68	1.337,06
5	Singingi	13.911	9.343	1.816	9.248,72	5.971,68	1.365,52
6	Singingi Hilir	7.506	790	756	6.548,88	729,04	702
7	Kuantan Tengah	7.500,45	1.610,58	1.025,25	2.990,21	1.145,04	791,44
8	Sentajo Raya	5.840,1	1.485,13	1.479,13	4.947,8	1.456,14	1.454,06
9	Benai	4.499,25	421,96	411,96	1.966,12	168,48	168,48
10	Kuantan Hilir	8.258	147,55	147,55	6.371,04	109,77	109,77
11	Pangean	8.512	853,25	846,25	5.457,92	732,42	732,42
12	Logas Tanah Darat	10.857	4.049	4.049	7.237,36	2.427,36	2.427,36
13	Kuantan Hilir Seberang	5.179,5	459,48	459,48	3.641,66	994,24	332,26
14	Cerenti	8.737	6.279	6.279	5.291,52	1.648,92	1.648,92
15	Inuman	10.168,5	977	997	4.997,2	741,52	741,52
Kuantan Singingi		**123.720,2**	**29.617,32**	**21.681,62**	**81.751,07**	**18.310,03**	**13.095,59**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi 2021-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat kita lihat luas lahan tanaman karet dan produksi karet semakin menurun, di tahun 2021 luas areal perekebunan karet seluas 123.720,2 dengan produksi 81.751,07 pada tahun 2022 seluas 29.617,32 dengan produksi 18.310,03 dan tahun 2023 semakin berkurang menjadi 21.681,62 Ha dengan produksi 13.095,59. Luas areal yang semakin menurun dan di ikuti dengan penurunan produksi tanaman karet semakin menurun menyebabkan pendapatan petani rendah.

Kecamatan Kuantan Hilir merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Kuantan Singingi yang mana mayoritas penduduknya adalah petani karet. Namun areal perkebunan karet yang semakin menurun setiap tahunnya bahkan banyak lahan yang sebelumnya ditanami tanaman karet sekarang sudah diganti dengan

tanaman komoditi perkebunan lainya. Adapaun luas areal dan produksi tanaman karet di Kecamatan Kuantan Hilir pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Lahan dan Produksi Tanaman karet di Kecamatan Kuantan Hilir

No	Tahun	Luas Lahan	Produksi (Ton)
1	2021	8.258	6.371,04
2	2022	147,55	109,77
3	2023	147,55	109,77

Sumber: BPS Luas Areal dan Produksi Perkebunan kuansing 2021-2023

Berdasarkan Tabel 1.2 luas areal dan produksi tanaman karet di Kecamatan Kuantan Hilir pada tahun 2021 dengan luas areal 8.258 dan produksinya 6.371,04 pada tahun 2022 dan 2023 luas lahan dan produksinya mengalami penurunan yang mana luas areal nya 147,55 dan produksinya 109,77.

Gunung Melintang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir yang mana rata rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, salah satunya yaitu petani karet, namun pendapatan petani karet di Desa Gunung Melintang masih rendah disebabkan oleh Produksi karet rendah dan kualitas karet yang dihasilkan rendah, perawatan kebun yang kurang intensif, tanaman karet tidak di pupuk, Teknik penyadapan dilakukan secara kurang baik, dan banyaknya terjadi peralihan lahan ke tanaman sawit, ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani dan juga upaya nya dalam mensejahterakaan rumah tangga. di saat rendah nya pendapatan maka petani akan dilanda kemiskinan dan tingkat kesejahteraan yang rendah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu raudatul jannnah (2024)“ analisis pendapatan petani karet dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat menurut persfektif ekonomi syariah" dalam jurnal ini peneliti ingin mengetahui menentukan bagaimana analisis pendapatan petani karet meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Gunung Batu Kecamatan Terusan Makmur Kalimantan Selatan. Pada penelitian Rikie dekas (2021) " Analisis Pendapatan Petani Karet pada Era *New* Normal di Prabumulih" dalam jurnal penelitian ini peneliti ingin mengetahui untuk menganalisis pendapatan petani karet pada era new normal di Prabumulih. Pada penelitian Jonni Ali; Arman Delis; Siti Hodijah (2015). "Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Bali Kecamatan Belitang" dalam jurnal ini peneliti ingin mengidentifikasi karakteristik petani karet rakyat, menganalisis pendapatan dan keuntungan produksi karet rakyat, menganalisis tingkat ketimpangan pendapatan petani karet rakyat di Kabupaten Bungo. Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian lebih menekankan pada analisis pendapatan dan keuntungan usahatani karet rakyat. Sedangkan penelitian yang mengukur tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang dengan indikator ekuivalen beras per kapita menurut Sayogyo 1997 belum banyak dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena selain menganalisis pendapatan petani karet, penelitian ini juga mengukur tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang dengan menggunakan indikator ekuivalen beras per kapita. Pengukuran tersebut penting dilakukan mengingat harga karet di Desa Gunung Melintang cenderung mengalami fluktuasi dan relatif rendah. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah pendapatan yang diperoleh petani telah mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Gunung Melintang".

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar biaya produksi dan pendapatan usaha tani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi dan pendapatan usaha tani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Bagi petani, di harapkan penelitian ini menjadi masukan untuk perbaikan Perkebunan karet untuk kedepannya.
3. Bagi pemerintah, di harapkan penelItian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan kebijakan mengenai perkembangan karet.
4. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman dan informasi apabila memiliki kesamaan masalah

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Melintang, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis pendapatan usahatani karet dan tingkat kesejahteraan petani karet berdasarkan kriteria Sayogyo. Untuk mengukur kesejahteraan, data pendapatan per bulan dikonversikan menjadi data pendapatan per tahun. Responden dalam penelitian ini dibatasi pada petani karet rakyat dengan kriteria: umur tanaman 7–15 tahun yang sudah memasuki masa Tanaman Menghasilkan, dan luas lahan garapan 0,5–1 Ha. Analisis yang dilakukan meliputi perhitungan biaya produksi, harga jual, dan pendapatan usahatani karet selama 1 bulan kegiatan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Usaha Tani

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya (Mubyarto, 1989). Usahatani memiliki unsur-unsur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan manajemen Rahim dan Hastuti (2007), Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001).

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang petani mengalokasikan sumberdaya secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Ilmu usahatani merupakan cabang ilmu pertanian. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki sebaik baiknya, sedangkan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilakan keluaran (output) yang melebihi masukan (input) (Abas et al., 2019). Usaha tani merujuk kepada aktivitas pertanian yang melibatkan penanaman, pengeluaran dan pemprosesan tanaman serta haiwan ternakan. Ini adalah penting dalam menyokong pembangunan ekonomi dan memastikan kesinambungan bekalan makanan. Menurut (Jagun, 2010) Usahatani adalah kumpulan dari sumber- sumber alam yang ada di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian contohnya tanah

dan air, perbaikan- perbaikan yang telah dilakukan diatas tanah tersebut, sinar matahari, bangunan- bangunan diatas tanah itu, dan sebagainya.

2.2 Perkebunan Karet

Perkebunan menjadi salah satu sektor yang menyumbang pertumbuhan ekonomi regional maupun daerah yang semakin diperhitungkan dan mampu dijadikan andalan selain sektor migas (Disbun Kutai Kartanegara, 2022). Perkebunan adalah salah satu sub-sektor yang memainkan peran penting dan strategis dalam pembangunan, salah satunya adalah perkebunan karet.(Dewi et al., 2019). Perkebunan karet saat ini semakin banyak dikembangkan oleh pihak swasta maupun masyarakat lokal. (Rikie Dekas, 2021). Tanaman perkebunan contohnya Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) merupakan yang hasil panennya berupa getah (lateks). Tanaman karet *(Havea brasiliensis)* berasal dari negara Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia. Jauh sebelum tanaman karet ini dibudidayakan, penduduk asli diberbagai tempat seperti: Amerika Serikat, Asia dan Afrika Selatan menggunakan pohon lain yang juga menghasilkan getah (Soleha, 2015).

Tanaman karet *(Hevea brasiliensis)* merupakan komoditi hasil hutan bukan kayu yang termasuk dalam kelompok tanaman penghasil getah yang dapat diusahakan di kawasan hutan (Menteri Kehutanan, 2009). Menurut (H.S.D. Sianturi, 2001) tanaman karet, merupakan anggota famili *phorbiaceae.* Berbentuk pohon, tinggi 10-20 m, bercabang dan mengandung banyak getah susu. Tanaman karet mengalami gugur daun sekali setahun pada musim kemarau, di Sumatera Utara terjadi pada bulan Februari-Maret. Setelah gugur daun, terbentuk bunga bila tanaman karet telah berumur 5-7 tahun, tergantung pada tinggi tempat diatas

permukaan laut. Masa produktif tanaman karet adalah 25-30 tahun. Dinamakan golongan famili ini karena memiliki jaringan tanaman yang banyak mengandung getah (lateks) dan getah tersebut mengalir keluar apabila jaringan tanamannya terlukai (Haryanto et al., 2019).

Karet merupakan tanaman tahunan yang banyak diusahan oleh petani perkebunan. Karet menghasilkan lateks (getah karet) yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan produk-produk industri sampai produk rumah tangga.(Putri et al., 2021). Pohon karet pada mulanya hanya tumbuh di Amerika Selatan, namun setelah berkali-kali percobaan yang dilakukan oleh Henry Wickham, pohon ini akhirnya berhasil dikembangkan di Asia Tenggara, dan saat ini pohon banyak di kembangkan bahkan sekarangAsia merupakan sumber karet alami.(fitriyana & rizali, 2019). Karet secara umum menjadi salah satu penyumbang devisa negara dalam sektor perkebunan selain sebagai penyumbang devisa tanaman karet menyerab cukup banyak tenaga kerja serta penyedia bahan baku industri dan penghasil oksigen (Astuti M, 2014)

2.3 Teknik Budidaya Karet

Penerapan teknik budi daya perlu dilakukan untuk mempercepat masa matang sadap dan mengoptimalkan produktivitas tanaman, Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengolahan tanah, penanaman tepat waktu, penggunaan lubang tanam yang besar, pemupukan yang tepat dan berimbang, serta juga pengendalian penyakit (Boerhendhy et al., 2020) Penerapan teknik budi daya perlu dilakukan untuk mempercepat masa matang sadap dan mengoptimalkan produktivitas tanaman. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengolahan tanah, penanaman tepat waktu, penggunaan lubang tanam yang besar, pemupukan yang tepat dan

berimbang, serta pengendalian penyakit. Menurut Samarappuli (2000) dalam (Karunia, 2016) pengelolaan pemupukan di perkebunan karet menjadi sangat penting untuk diperhatikan dari segi ekonomi dan efisien pupuk yang dimanfaatkan.

2.3.1 Lahan

Lahan merupakan faktor produksi yang mutlak diperlukan dalam melakukan usahatani. Lahan merupakan media pengelolaan suatu usahatani, tanpa adanya lahan maka usahatani akan sulit dilakukan (Tri et al., 2011). Lahan yang digunakan untuk perkebunan karet dapat berasal dari hutan sekunder, semak belukar atau padang alang-alang. Pembukaan lahan hutan sekunder dan semak belukar dapat dilakukan secara manual, sedangkan untuk lahan alang-alang dianjurkan dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan herbisida(Kementerian Pertanian, 2014). Penyiapan lahan pada prinsipnya bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman karet, Menurut (Nugroho, 2019) Secara umum penyiapan lahan terdiri dari dua kegiatan yaitu :

1. pembersihan areal dari sisa hasil tebangan (batang maupun tunggul)
2. pengolahan tanah

Produktivitas lahan karet di Indonesia rata-rata rendah dan mutu karet yang dihasilkan juga kurang memuaskan. Bahkan, di pasar internasional karet Indonesia terkenal sebagai karet bermutu rendah (adar BakhshBaloch, 2017). Tanaman karet termasuk tumbuhan yang berkembang di dataran rendah. ketinggian optimal 200 dari permukaan laut. Terletak di ketinggian tempat lebih dari 600 m menunjukkan pertumbuhan yang lambat dan hasilnya lebih rendah. Pohon karet menghendaki temperature berkisar 25°C - 35°C. Semakin tinggi elevasi temperatur semakin rendah dan hal ini akan memperlambat umur matang sadap (Subandi, 2011).

2.3.2 Bibit

Bibit merupakan bahan baku utama yang akan menghasilkan produksi, oleh karena itu penggunaan bibit unggul sangat diperlukan untuk mendapat produksi yang tinggi.(Mardani & Halus, 2017). Persiapan pembibitan merupakan aspek budi daya yang sangat penting dilakukan sebelum tanaman menghasilkan menjadi tua dan kurang produktif atau umur ekonomisnya habis. Perbanyakan vegetatif mempunyai peranan yang penting dalam budi daya tanaman perkebunan karena akan menghasilkan tanaman yang secara genetik sama dengan induknya, sehingga memiliki sifat-sifat yang hampir seragam serta memiliki kemampuan produksi yang merata. Penyediaan bibit tanaman karet umumnya dilakukan melalui perbanyakan vegetatif terutama menggunakan teknik okulasi. Kendala yang terdapat dalam teknik okulasi tanaman karet diantaranya adalah penggunaan klon unggul belum optimal dan pemilihan teknik okulasi yang belum sesuai (Karunia, 2016).

2.3.3 Penanaman

Penanaman karet sebaiknya dilakukan tepat waktu pada awal musim hujan, dan berakhir sebelum awal musim kemarau.(Kementerian Pertanian, 2014) Selain dapat ditanam secara monokultur, karet juga dapat ditumpangsarikan dengan berbagai tanaman lain. Jika ditanam secara monokultur jarak untuk tanaman karet adalah 3 x 7 meter. Sementara itu jarak tanam karet bisa lebih jauh lagi jika ditanam secara tumpang sari (Rakhmat, 2007).

2.3.4 Pemupukan

Pemupukan tanaman pada budidaya karet adalah untuk memacu pertumbuhan tanaman muda dan mempercepat matang sadap sehingga panen lateks

dapat dilakukan secepatnya, Pemupukan tanaman karet sebaiknya tidak dilakukan pada pertengahan musim hujan karena pupuk mudah tercuci air hujan, Kegiatan pemupukan dilakukan dengan dua cara, yaitu manual *circle* dan *chemical strip weeding* (Rakhmat, 2007).

1. Manual circle, lubang dibuat melingkari tanaman dengan jarak disesuaikan dengan umur tanaman. Hal ini disebabkan perakaran tanaman semakin bertambah luas seiring dengan pertambahan umurnya.
2. *Chemical strip weeding*, pupuk diletakkan pada jarak 1 - 1,5 m dari barisan tanaman. Caranya sama, yaitu tanah digali sedalam 5 - 10 cm, kemudian pupuk dimasukkan ke dalamnya dan ditutup dengan tanah.

Pupuk yang diberikan umumnya terdiri atas 3 jenis, yaitu Urea, TSP, KCl (Kementerian Pertanian, 2014).

Tabel 2.1 Rekomendasi Umum Pemupukan pada TM

Umur (Tahun)	gr/pohon/tahun			Frekuensi pemupukan
	Urea	TSP	KCL	
6-15	350	200	300	2 kali/tahun
16-20	300	150	250	2 kali/tahun
>20	200	-	150	6 kali/ tahun

Sumber : Kementrian Pertanian, 2014

2.3.5 Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman karet seperti ulat tanah, rayap, kutu, tupai, monyet, serta hama tikus. Penyakit yang sering ditemukan pada tanaman karet adalah penyakit akar putih, penyakit akar merah, jamur upas, kanker bercak, busuk pangkal batang, kanker garis, kering alur sadap (KAS), *Brown blast,*

Colletotrichum, Phytophthora, serta penyakit *Helminthosporium.* Metode pengendalian hama dan penyakit dapat dilakukan dengan perbaikan jarak tanam, pengaturan penyadapan, melakukan sanitasi, pengendalian secara mekanis dan biologis, maupun pengendalian kimiawi (Beno 2022).

2.3.6 Penyadapan

Penyadapan merupakan salah satu tindakan membuka pembuluh lateks, agar lateks yang terdapat di dalam tanaman dapat keluar Untuk memperoleh hasil lateks yang optimal (Direktorat Jendral Perkebunan, 2009). Penyadapan tanaman karet umumnya dilakukan pada pagi hari, Saat waktu tersebut tanaman akan mengeluarkan lateks dengan kecepatan maksimum (Junaidi, 2019). Teknik penyadapan Menurut (Subandi, 2011) yaitu sebagai berikut :

1. Kedalaman irisan sadap dianjurkan berkisar 1-1,5 mm dari kambium.
2. Ketebalan irisan sadap yang dianjurkan adalah berkisar antara 1,5 mm – 2 mm setiap penyadapan, agar penyadapan dapat dilakukan selama kurang lebih 25 – 30 tahun.
3. Arah irisan sadap harus dari kiri atas ke kanan bawah, tegak lurus terhadap pembuluh lateks.
4. Sudut kemiringan irisan yang paling baik berkisar antara 30 Derajat.

2.4 Analisis Usaha Tani

Menurut (Usry dan Hammer, 1999) biaya adalah “suatu nilai tukar prasyarat, pengorbanan, dengan pengurangan kas atau aktiva lainnya pada saat ini atau di masa mendatang yang dilakukan guna memperoleh manfaat”. (Rauf et al., 2021) biaya merupakan Segala pengorbanan yang harus dilakukan untuk proses

produksi, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi, dinyatakan dalam satuan uang sesuai dengan harga pasar yang berlaku

Menurut (Soekartawi, 1995) biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi.

2.4.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost)*

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan. Biaya tetap adalah biaya relative tetap jumlahnya dan selalu dikeluarkan walaupun produksi yang dihasilkan banyak atau sedikit, besarnya biaya tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang diperoleh(Ibrahim et al., 2021). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah ketika kuantitas output berubah (Mardani & Halus, 2017). Secara umum biaya tetap dapat di hitung dengan rumus Menurut (Amin widjaya Tunggal, 1993) sebagai berikut:

Rumus: TFC = Fx1 + Fx2 + Fx3 + . . . + Fxn

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Bulan)

Fx1 = Input Tetap Ke-1 (Rp/Unit)

Fx2 = Input Tetap Ke-2 (Rp/Unit)

Fx3 = Input Tetap Ke-3 (Rp/Unit)

Fxn = Input Tetap Ke-n (Rp/Unit)

Untuk menghitung biaya tetap dapat menggunakan rumus penyusutan alat menggunakan rumus (Soekartawi, 1995) berikut:

Rumus : $NP = \frac{NB - NS}{UE}$

Keterangan:

NP = Nilai Penyusutan (Rp/Proses Produksi)

NB = Nilai Beli Alat (Rp/Unit)

NS = Nilai Sisa (Rp/Unit)

UE = Usia Ekonomis (Tahun)

2.4.2 Biaya Tidak Tetap *(Variabel Cost)*

Biaya variabel merupakan biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi variable yaitu pupuk, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga, dan panen.(Ibrahim et al., 2021). Biaya variable adalah biaya yang besar kecilnya mempengaruhi kuantitas produksi (Mardani & Halus, 2017). Secara umum biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha dapat dihitung menggunakan rumus (Hansen,D, 2009) sebagai berikut:

TVC = X1.Px1 + X2.Px2 + X3.Px3 + X4.Px4 + Xn.Pn

TVC =Total Biaya Variabel (Rp/Bulan)

X1 = Input Tidak Tetap Ke-1 (Kg)

Px1 = Harga Input Tidak Tetap Ke-1 (Rp/Kg)

X2 = Input Tidak Tetap Ke-2 (Kg)

Px2 = Harga Input Tidak Tetap Ke-2 (Rp/Kg)

X3 = Input Tidak Tetap Ke-3 (Kg)

Px3 = Harga Input Tidak Tetap Ke-3 (Rp/Kg)

Xn = Input Tidak Tetap Ke-n (Kg)

Pxn = Harga Input Tidak Tetap Ke-N (Rp/Kg)

2.4.3 Biaya Total *(Total Cost)*

Total biaya digunakan dengan menjumblahkan biaya tetap *(total fixed cost)* dan biaya tidak tetap tetap *(total variabel cost)* (Sukirno dkk, 2002). Menurut (Soekartawi, 2002) total pengeluaran (TC) digunakan rumus yaitu :

TC= TFC + TVC

Dimana : TC= Biaya Produksi Total (Rp/Ha/Bulan)

TFC= Biaya Tetap (Rp/Ha/Bulan)

TVC= Biaya Variabel (Rp/Ha/Bulan)

2.4.4 Produksi

Produksi merupakan proses perubahan input menjadi output, teknologi produksi dapat di gambarkan melalaui fungsi biaya, fungsi produksi, fungsi penerimaan dan fungsi keuntungan (Tinaprilla & Kusnadi, 2013), Menurut Beattie dan Taylor (1985) dalam (Tinaprilla & Kusnadi, 2013) fungsi produksi adalah deskripsi matematis atau kuantitatif dari berbagai kemungkinan produksi teknis yang dihadapi oleh suatu usahatani. Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih input (sumberdaya) menjadi satu atau lebih output (produk) (Setiawan & Prajanti, 2011).

2.4.5 Pendapatan

(Soekartawi, 2002)pendapatan berhubungan erat dengan penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, sedangkan penerimaan berkaitan langsug dengan tingkat produksi serta harga jual yang berlaku. Menurut Sukirno (2006) dalam

(Paita et al., 2015) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Menurut (Mubyarto, 1991) pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasi lbruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya penerimaan.

2.4.5.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor pertanian adalah seluruh nilai dari semua produk pertanian, baik yang dijual maupun yang tidak terjual, selama periode waktu tertentu(Rauf et al., 2021).Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 2006).

TR = Q x PQ

Dimana :

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan

PQ = Harga satuan produksi yang dihasilkan

2.4.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih usahatani adalah metrik yang mencerminkan imbalan yang diterima keluarga petani dari pemanfaatan elemen seperti tenaga kerja, manajemen, dan uang mereka sendiri atau pinjaman di pertanian yang diinvestasikan ke usahatani(Rauf et al., 2021). penyusutan adalah metode

pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut (Wulandari et al., 2023). Pendaapatan bersih dapat dihitung dengan rumus (Soekartawi, 2006) sebagai berikut:

$\Pi = TR - TC$

Keterangan:

Π = Pendapatan Bersih (Rp/Ha/Bulan)

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Kg/Bulan)

TC = Total Biaya (Rp/ Ha/Bulan)

2.4.6 Efesiensi

Efesiensi adalah hasil dari perbandingan antara output fisik dan input fisik, jika semakin tinggi perbandingan output terhadap input maka semakin tingggi juga efesiensi yang dicapai.(Jagun, 2010). Analisa *Revenue Cost Ratio* (Rasio R/C) adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi. Rumus (Suratiyah, 2006) dalam (Abas et al., 2019), sebagai berikut :

Rumus :

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

RCR = Ratio Penerimaan *(Revenue cost ratio)*

TR = Total Penerimaan *(Total Revenue)*

TC = Total Biaya *(Total production cost)*

Kesimpulan :

R/C > 1 Usaha tani layak diusahakan

R/C = 1 Usahatani impas (tidak untung tidak rugi)

R/C < 1 usahatani tersebut mengalami kerugian dan tidak layak untuk diteruskan

Menurut Soekartawi (1994) dalam (Komala et al., 2022), jika dihasilkan nilai R/C=1, maka kegiatan usaha dilakukan tidak mengalami keuntungan ataupun kerugian. Jika R/C>1, maka penerimaan yang diperoleh lebih besar dari total biaya produksi yang dikeluarkan sehingga kegiatan usaha mengalami keuntungan. Jika R/C < 1 maka total penerimaan yang diperoleh lebih kecil dari total biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga kegiatan usaha tani yang dijalankan mengalami kerugiaan.

2.5 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembangunan daerah dimana jika kesejahteraan masyarakatnya mengalami perkembangan maka bisa dikatakan bahwa perekonomiannya juga berjalan dengan baik, karena pembangunan ekonomi yang berhasil adalah yang secara terus menerus dan berkelanjutan serta merata dirasakan oleh masyarakat(Zein & Sari, 2022). Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat diukur melalui besarnya konsumsi/ pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan (Taryono dan Hendro, 2012).dalam (Tampubolon et al., 2014). Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera, pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan. (Harahap & Rambe, 2021).

Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Penerimaan yang berkurang akan diikuti dengan semakin rendahnya pendapatan yang diterima petani Menurut Tohir (1991), dalam (Ummah, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik dalam (Ummah, 2019) menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan.

Menurut (Sayogyo, 1997) pengukuran tingkat kesejahteraan ditetapkan menggunakan metode ekuivalensi daya beli beras berdasarkan dugaan pengukuran pendapatan. Suatu penduduk dikatakan sejahtera apabila pendapatannya sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 480 kg per kapita per tahun untuk penduduk yang tinggal didesa dan 720 kg per kapita pertahun untuk penduduk yang tinggal dikota. Untuk lebih rinci, kriteria pengelompokan sejahtera dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Pengelompokan Tingkat Sejahtera

No	Kategori	Pendapatan Perkapita	
		Di Desa	Di Kota
1	Nyaris cukup makan	P>240 Kg	P>360 Kg
2	Miskin Sekali	240 Kg – 360 Kg	300 Kg – 540 Kg
3	Miskin	360Kg – 480 Kg	540 Kg – 720 Kg
4	Hidup layak/sejahtera	>480 Kg	>720 Kg

(Sumber : Sayogyo , 1997)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitiaan ini berjudul " Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi" Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode analisis	Tujuan	Hasil
1	May shiska puspitasari (2020	Analisis tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Karet di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten musi rawas	Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif	menghitung berapa besar tingkat pendapatan rumahtangga petani karet dan bagaimana tingkat kesejahteraan rumahtangga petani karet di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. P	Pendapatan rumahtangga petani karet terendah adalah Rp. Rp. 1.040.000 dan pendapatan tertinggi adalah Rp. 15.950.000 dengan rata-rata pendapatan rumhatangga petani adalah Rp. 2.152.650 perbulan, sedangkan tingkat ketimpangan pendapatan rumahtangga petani berada dalam kategori sedang dikarenakan Indeks Gini antara 0,4–0,5 menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan sedang.
2	Nina salindri (2023)	Analisis Pendapatan Usahatani	Metode analisis data yang	1.mendeskripsikan gambaran	(1) Luas lahan rata-rata yang diusahakan

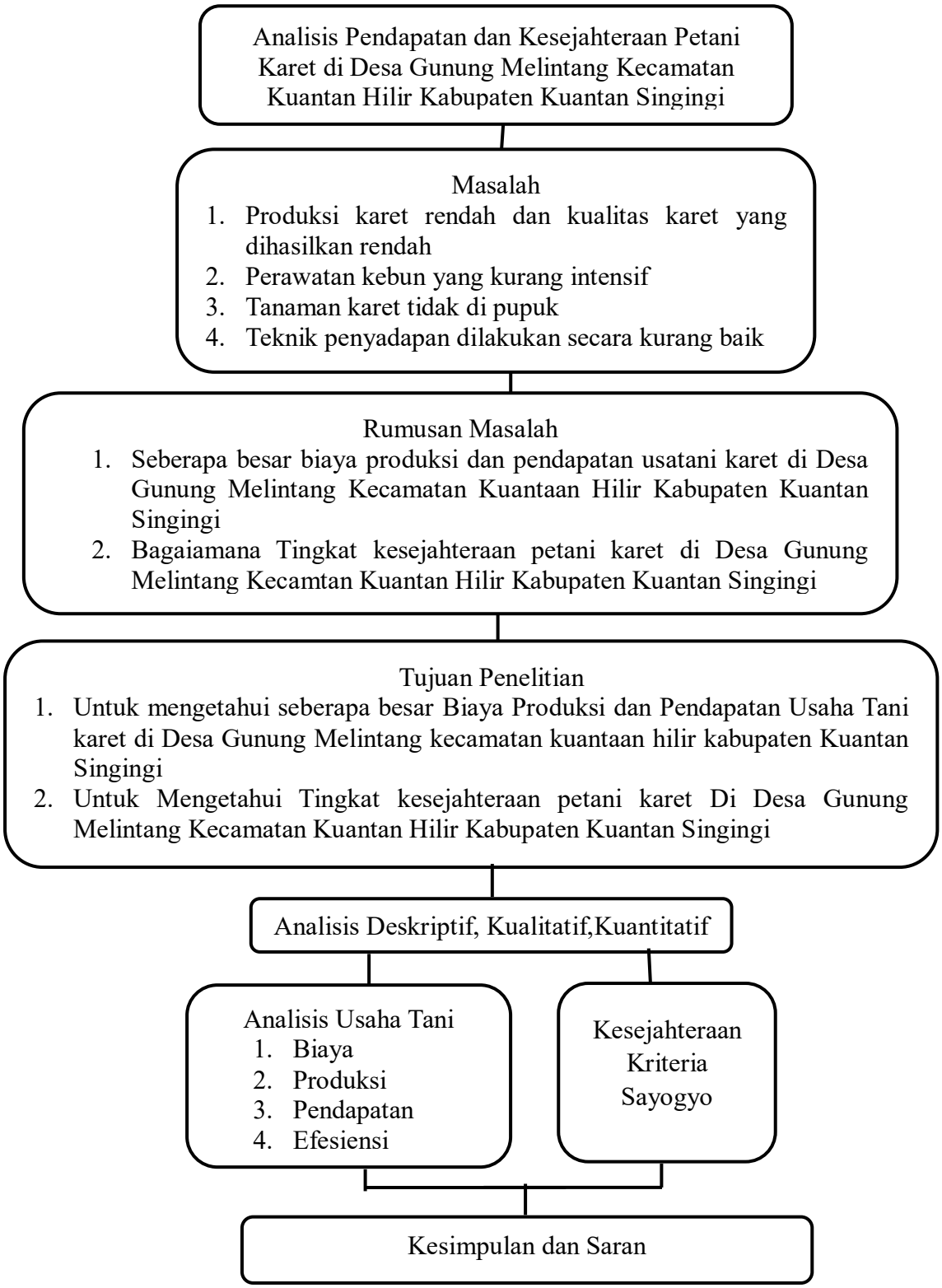
		Karet Di Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.	digunakan adalah analisis Deskriptif dan Kuantitatif meliputi analisis pendapatan dan analisis R/C ratio	umum usahatani karet, 2) menganalisis pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani karet. Penelitian dipilih secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut mengusahakan karet Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik (Proportional Radom Sampling) dan diperoleh sampel pada penelitian berjumlah 40 orang. M	petani adalah 2,55 Ha dengan status kepemilikan lahan milik sendiri dan petani sebagai pemilik sekaligus penggarap dengan rata-rata usia tanaman karet berkisar umur 16 tahun. (2) Tingkat pendapatan rata-rata yang diterima petani adalah sebesar Rp.8.090.113/Ha /Tahun. Penerimaan yang diterima petani rata-rata sebesar Rp. 10.876.471/Ha/Tahun yang diterima petani dalam kegiatan usahatani karet. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan analisis R/C Ratio adalah sebesar 2 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian usahatani karet di Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro jambi layak untuk diusahakan.

3	Fauri Okta Saputra (2024)	Analisis pendapatan petani karet di kecamatan kumpur kudus kabupaten sijunjung	analisis deskriptif kuantitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani karetdan besar keuntungan dari usahatani karet,	penerimaan rata-rata petani karet di Nagari Silantai dan Sumpur Kudus adalah sebesar 56.347.488/petani/tahun. Adapun total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 750.000,-/petani/tahun. Dengan nilai R/C Ratio petani karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung >1, artinya usahatani tersebut layak untuk dikembangkan dan menguntungkan serta menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan.Kata kunci:Petani,Karet, Pendapatan, Sijunjung
4	Jonni Ali; Arman Delis; Siti Hodijah(2015)	Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Bali Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan	Metode dasar penelitian yang digunnakan adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data disusun dan dianalisis	1) mengidentifikasi karakteristik petani karet rakyat di Kabupaten Bungo; 2) menganalisis pendapatan dan keuntungan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu variabel pengalaman kerja sebesar 0,015 dan

				produksi karet rakyat di Kabupaten Bungo; 3) menganalisis tingkat ketimpangan pendapatan petani karet rakyat di Kabupaten Bungo.	variabel jumlah produksi sebesar 0,007, sedangkan variabel yang tidak signifikan yaitu variabel pendapatan sebesar 0,816, luas lahan sebesar 0,305 dan variabel pendidikan sebesar 0,425
5	K Suwandike, F Kurniawati (2023)	Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Bali Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan	metode deskriptif dengan meng Analisis Usahatani Karet Rakyat di Kabupaten Bungo usahatani karet rakyat layak dan menguntungkan untuk dikembangkan di Kabupaten Bungo Karakteristik sosial ekonomi petani karet rakyat di Kabupaten Bungo dilihat dari umur, tingkat pendidikan, status perkawinan dan jumlah anggota keluarga cukup bervariasi.umpulkan data	Untuk mengetahui pendapatan petani karet yang ada di Desa Nusa Bali, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan; 2) Untuk mengetahui usahatani karet layak diusahakan di Desa Nusa Bali, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selata	1. Pendapatan yang diperoleh oleh petani karet di Desa Nusa Bali, perusahatani yaitu rata-rata sebesar Rp 1.952.514/Bulan. 2. Kelayakan usahatani di Desa Nusa Bali, layak karena R/C ratio yang diperoleh oleh usahatani sebesar 2,59 yang berarti R/C ratio > 1

			disusun dan dianalisis		
6	Jonni Ali; Arman Delis; Siti Hodijah(2015	Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo	digunakan analisis deskriptif. Dalam metode analisis ini ditampilkan dalam bentuk data dan tabel, kemudian dilakukan analisa mengenal fenomenafenomena yang terdapat dalam data dan tabel tersebut.	menganalisis tingkat ketimpangan pendapatan petani karet rakyat di Kabupaten Bungo.	Analisis Usahatani Karet Rakyat di Kabupaten Bungo menunjukkan bahwa usahatani karet rakyat layak dan menguntungkan untuk dikembangkan di Kabupaten Bungo Karakteristik sosial ekonomi petani karet rakyat di Kabupaten Bungo dilihat dari umur, tingkat pendidikan, status perkawinan dan jumlah anggota keluarga cukup bervariasi.

2.7 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penentuan lokasi ini secara purposive sampling atau sengaja dengan alasan bahwa lokasi ini dipilih disebabkan masih banyak masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Penelitian ini memerlukan waktu selama 6 bulan, Dimulai sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2025. yang mana kegiatannya mulai dari penyusunan skripsi, pengumpulan data, analisis data dan seminar hasil penelitian.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data bahwa jumlah petani karet rakyat yang memiliki luas lahan garapan 0,5–1 Ha dengan umur tanaman 7–15 tahun di Desa Gunung Melintang, Kecamatan Kuantan Hilir, sebanyak 31 orang. Oleh karena jumlah populasi terbatas dan kurang dari 100 orang, maka seluruh petani karet tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian dengan metode sensus.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan diperoleh secara langsung oleh peneliti dari petani karet, Meliputi biaya, produksi, tenaga kerja, sarana produksi, melalaui kuesioner yang telah disiapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain bukan dari sumber pertama.contohnya yaitu instansi terkait, dokumen dari badan pusat statistik (BPS), kepustakaan, artikel, Kantor desa.

3.4. Metode Pengmpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

1. Wawancara adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan data antara peneliti dengan responden narasumber. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara yang terstruktur menggunakan kuesioner yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan usaha tani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.
2. Observasi yaitu pengumpulan data yang langsung kelapangan untuk memastikan bahwa data yang didapat benar-benar valid, yang berhubungan dengan data dan informasi yang diterima.
3. Dokumetasi merupakan mengumpulkan data saat wawancara dalam bentuk foto, jurnal dan karya tulis ilmiah.
4. Kuesioner merupakan mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada petani karet

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode analisis secara matematik, yang mana analisa kuantitatif digunakan Untuk mengukur besarnya pendapatan atau penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1. Biaya Tetap *(Fixed Cost)*

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah ketika kuantitas output berubah (Mardani & Halus, 2017). Secara umum biaya tetap dapat di hitung dengan rumus Menurut (Amin widjaya Tunggal, 1993) sebagai berikut:

Rumus: TFC = Fx1 + Fx2 + Fx3 + Fx4 + Fx5 + Fx6

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Bulan/Luas Lahan Garapan)

Fx1 = Pisau Sadap (Rp/Unit)

Fx2 = Ember (Rp/Unit)

Fx3 = Mangkok (Rp/Unit)

Fx4 = Parang (Rp/Unit)

Fx5 = Sepatu (Rp/Unit)

Fx6 = Batu Gosok (Rp/Unit)

Untuk menghitung biaya tetap dapat menggunakan rumus penyusutan alat menggunakan rumus (Soekartawi, 1995) berikut:

Rumus : $NP = \frac{NB - NS}{UE}$

Keterangan:

NP = Nilai Penyusutan (Rp/Proses Produksi)

NB = Nilai Beli Alat (Rp/Unit)

NS = Nilai Sisa (Rp/20%)

UE = Usia Ekonomis (Tahun)

3.5.2 Biaya Tidak Tetap *(Variabel Cost)*

Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani karet dalam memproduksi bahan olah karet (bokar) sebagai biaya produksi. Secara umum biaya tidak tetap

yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha dapat dihitung menggunakan rumus (Hansen,D, 2009) sebagai berikut:

TVC = X1.Px1 + X2.Px2 + X3.Px3

Keterangan:

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Bulan/ Luas Lahan Garapan)

X1= Cuka (ml/Bulan)

Px1 = Harga Cuka (Rp/ml/Bulan)

X2 = Berat Susut (Kg/Bulan/Luas Lahan Garapan)

Px2 = Nilai Berat Susut (Rp/Kg)

X3= Tenaga Kerja (HOK/Bulan / Luas Lahan Garapan)

Px3 = Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK/Bulan / Luas Lahan Garapan)

3.5.3 Biaya Total

Biaya total biaya digunakan untuk menjumblahkan biaya tetap *(total fixed cost)* dan biaya tidak tetap (*total variable cost)*. Penjumlahan biaya total dapat dihitung secara matematis dengan rumus soekartawi (2002) sebagai berikut :

TC= TFC + TVC

Dimana :

TC= Biaya Produksi Total (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TFC= Biaya Tetap (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TVC= Biaya Variabel (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

3.5.4 Produksi

Produksi dalam usaha tani karet (*havea brasilinensis*) adalah bokar yang di usahakan oleh petani karet dalam bentuk bokar basah yang di telah ditambahkan

dengan cuka dan selanjutnya dikumpulkan dalam tempat yang sama. Produksi dalam usaha tani karet menjadi aspek yang penting bagi petani karet untuk menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh petani karet. Sehingga tinggi atau rendahnya pendapatan petani akan dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas bokar yang dihasilkan.

3.5.5 Pendapatan

3.5.5.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor pertanian adalah seluruh nilai dari semua produk pertanian, baik yang dijual maupun yang tidak terjual, selama periode waktu tertentu(Rauf et al., 2021).Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 2006) dalam (Normansyah et al., 2014).

TR = Q x Pq

Dimana :

TR = Total penerimaan (Rp/Bulan)

Q = Jumlah produksi bokar (Kg/Bulan)

Pq = Harga bokar (Rp/Kg)

3.5.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih usahatani adalah metrik yang mencerminkan imbalan yang diterima keluarga petani dari pemanfaatan elemen seperti tenaga kerja, manajemen, dan uang mereka sendiri atau pinjaman di pertanian yang diinvestasikan ke usahatani.

gunakan rumus sebagai berikut:

$\Pi = TR - TC$

Keterangan:

Π = Pendapatan Bersih (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TR = Pendapatan Kotor (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TC = Total Biaya (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

3.5.6 Efisiensi

Analisa *Revenue Cost Ratio* (Rasio R/C) adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi. Rumus (Suratiyah, 2006) daalam (Abas et al., 2019), sebagai berikut :

Rumus : RCR = $\frac{TR}{TC}$

RCR = Ratio Penerimaan ((Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TR = Total Penerimaan (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

TC = Total Biaya (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)

Kesimpulan :

R/C > 1 Usaha tani layak diusahakan

R/C = 1 Usahatani impas (tidak untung tidak rugi)

R/C < 1 usahatani tersebut mengalami kerugian dan tidak layak untuk diteruskan

3.5.7 Kesejahteraan

Menurut Sayogyo (1997) dalam (Zakaria et al., 2020) pengukuran tingkat kesejahteraan ditetapkan menggunakan metode ekuivalensi daya beli beras berdasarkan dugaan pengukuran pendapatan. Suatu penduduk dikatakan sejahtera apabila pendapatannya sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak

480 kg per kapita per tahun untuk penduduk yang tinggal didesa dan 720 kg per kapita pertahun untuk penduduk yang tinggal dikota.

kriteria tingkat pengukuran kesejahteraan yang tinggal didesa :

1. Hidup layak sejahtera : apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 480 kg setara nilai beras/tahun.
2. Miskin : apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 360 Kg - 480 Kg setara nilai beras/tahun.
3. Miskin sekali : apabila pendapatan / kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 240 Kg - 360 Kg setara nilai beras/tahun.
4. Nyaris cukup makan : apabila pendapatan /kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 240 Kg setara nilai beras/tahun.

kriteria tingkat pengukuran kesejahteraan yang tinggal dikota:

1. Hidup layak sejahtera : apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak > 720 Kg setara nilai beras/tahun.
2. Miskin : apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanayak 540 Kg - 720 Kg setara nilai beras/tahun.
3. Miskin sekali : apabila pendapatan / kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 300 Kg - 540 Kg setara nilai beras/tahun.
4. Nyaris cukup makan : apabila pendapatan /kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 360 Kg.

3.6 Konsep Operasional

1. Petani Karet adalah seseorang yang melakuakan usaha tani dengan tujuan mendapatkan hasil getah karet sebagai sumber penghasilan utama.
2. Karet adalah suatu bahan yang di hasilkan dari tanaman karet.

3. Bokar adalah kumpulan lateks yang di usahakan oleh petani karet yang telah dicampur dengan cuka dan dikumpulkan dalam satu tempat.
4. Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah nya tidak berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)
5. Biaya Tidak Tetap adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada hasil produksi yang dihasilkan (Rp/Bulan)
6. Total Biaya adalah jumlah total biaya tetap dan biaya tidak tetap dikeluarkanpetani dalam satu kali proses penjualan ke pedagang (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan)
7. Tenaga Kerja adalah petani karet yang melakukan penyadapan karet untuk menghasilkan bahan olah karet (bokar) yang dihitung dalam satuan (HOK/Bulan/Ha)
8. Produksi adalah jumlah hasil karet yang dihasilkan dalam bentuk bokar (Kg/Bulan/Ha)
9. Harga Produksi adalah Semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan olahan karet (bokar) (Kg/Bulan/ Luas Lahan Garapan)
10. Pendapatan Kotor adalah penerimaan dari penjualan bahan olah karet (bokar) dikalikan dengan harga saat penelitian (Rp/Bulan/ Luas Lahan Garapan)
11. Pendapatan bersih petani karet adalah jumlah yang diterima petani karet dan merupakan pengurangan penerimaan dengan total biaya dalam satu kali proses penjualan (Rp/ Luas Lahan Garapan /Bulan).
12. Efisiensi adalah Efisien usahatani dapat diukur dengan cara menghitung efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomis.

13. Kesejahteraan adalah ditetapakan menggunakan metode ekuivalensi daya beli beras berdasarkan dugaan pengukuran pendaapatan
14. Pendapatan perkapita adalah besarnya rata-rata pendapatan yang diterima setiap anggota keluarga petani dalam satu tahun, yang diperoleh dari hasil pembagian total pendapatan usahatani karet dengan jumlah tanggungan keluarga.
15. Hidup layak/sejahtera adalah kondisi dimana petani karet mampu memenuhi kebutuhan dasar apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 480 Kg-720 Kg setara nilai beras/tahun.
16. Miskin apabila pendapatan/kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 360 Kg - 480 Kg setara nilai beras/tahun
17. Miskin sekali apabila pendapatan / kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 240 Kg - 360 Kg setara nilai beras/tahun.
18. Nyaris cukup makan apabila pendapatan /kapita/tahun sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 240 Kg setara nilai beras/tahun.
19. Perawatan merupakan kegiatan pemeliharaan tanaman karet secaara rutin untuk menjaga kesehatan dan mendukung peretumbuhan tanaman karet
20. Pemupukan merupakan kegiatan memberikan unsur hara pada tanah untuk meningkatkan produksi lateks
21. Produksi proses menghasilkan getah karet (lateks) dari tanaman karet dengan memanfaatkan berbagai faktor produksi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, rerata total biaya produksi yang dikeluarkan petani karet di Desa Gunung Melintang, Kecamatan Kuantan Hilir sebesar Rp1.035.294,48/bulan/luas lahan garapan. Rerata penerimaan kotor sebesar Rp2.657.967,74 /bulan/luas lahan garapan. Dengan demikian rerata pendapatan bersih petani adalah Rp1.622.673,26/bulan/luas lahan garapan**.** Nilai tersebut diperoleh dari selisih antara rerata penerimaan kotor dengan total biaya prosuksi. Diketahui bahwa R/C ratio sebesar 2,56 hal ini menunjukkan bahwa usahatani karet layak untuk diusahakan, karena setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,56
2. Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Gunung Melintang, Kecamatan Kuantan Hilir tergolong dalam kategori miskin. Hal ini didasarkan pada rata-rata pendapatan yang disetarakan dengan beras sebesar 442,52 kg/kapita/tahun. Berdasarkan kriteria kemiskinan menurut Sayogyo (1997), kategori miskin adalah rumah tangga dengan konsumsi beras kurang dari 480 kg/kapita/tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani Karet Petani diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kebun karet melalui perawatan tanaman secara intensif, seperti pemupukan secara rutin dan pengendalian gulma. Selain itu disarankan agar dibentuk kelompok tani terlebih dahulu di Desa Gunung Melintang. Dengan adanya kelompok tani, petani dapat mengumpulkan hasil karet untuk dipasarkan secara bersama-sama sehingga harga jual yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait Pemerintah Desa Gunung Melintang serta Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat memberikan Bantuan sarana produksi pertanian, seperti pupuk bersubsidi, serta upaya stabilisasi harga karet di tingkat petani juga perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani karet, status kepemilikan lahan, dan akses terhadap lembaga keuangan. Penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas juga diperlukan agar hasilnya dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). Analisis Biaya dan Pendapatan UsahaTani Kelapa di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, *3*(3), 151–155.

Adar BakhshBaloch, Q. (2017). *No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif.*

Amin widjaya Tunggal. (1993). *Akuntansi Biaya*. Rineka Cipta.

Astuti M. (2014). *Pedoman Budidaya Karet*. Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan.

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan yang berfokus pada kesehatan subjektif di kalangan lansia yang tinggal di rumah. Braz Dent J.

Boerhendhy, I., Amypalupy, K., & Hattiran, K. (2020). Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam dan Peremajaan Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*, *30*(1), 23–30.

Dewi, E. T., Azis, Y., & Husaini, M. (2019). Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Desa Batu Merah, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. *Frontier Agribisnis*, *3*(4), 147–153. https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag/article/view/2111

Direktorat Jendral Perkebunan. (2009). *Teknis Budidaya Tanaman Karet*. Direktorat Jendral Perkebunan Departemen Pertanian.

Disbun Kutai Kartanegara. (2022). *Statistik Perkebunan Angka Tetap Tahun 2022*.

Fitriyana, F., & Rizali, R. (2019). Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Sari Mulya Kabupaten Tanah Bumbu. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *2*(3), 804. https://doi.org/10.20527/jiep.v2i3.1211

H.S.D. Sianturi. (2001). *Budidays Tanaman Karet*. USU Press.

Hansen,D, mowen. M. &Guan L. (2009). *Cost Management Accounting & Control*. Sout Western Changenge Learning.

Harahap, M. E. U., & Rambe, F. N. (2021). Kesejahteraan Petani Karet di Desa Ujunggading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, *4*(1), 15–28. https://doi.org/10.24952/taghyir.v4i1.4632

Haryanto, H., Sunariyo, S., & Abdul Mukti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Permintaan Karet Alam Di Indonesia. *Journal Socio Economics Agricultural*, *14*(1), 11–22. https://doi.org/10.52850/jsea.v14i1.467

Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, *5*(3), 40. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/12275/3564

Indraningsih, K. S. (2017). Agricultural Innovation Dissemination Strategy in Supporting Agricultural Development. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *35*(2), 107–123.

Jagun, P. U. (2010). *No Title*. 1–12.

Junaidi, A. M. W. R. (2019). Kajian Terhadap Beberapa Parameter Produksi Karet Klon PB 260 Selama Mengalami Gugur Daun Sekunder. *Warta Perkaretam*, *38*(2), 75–84.

Karunia. (2016). *No nalisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif4*(June), 2016.

Kementerian Pertanian. (2014). Pedoman Budidaya Karet (Hevea Brasiliensis) Yang Baik. In *Jurnal Peraturan Menteri Pertanian Indonesia* (Vol. 12, Issue 16).http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/18231%0Ahttp://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/18231/pedoman budidaya karet yang baik.pdf?sequence=1

Komala, S. D., Sasmi, M., & Hadi, N. (2022). Usahatani Padi Sawah Varietas Unggul Sistem Jajar Legowo Mampu Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Efesiensi. *Jurnal Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, *11*(2), 247–257. https://ejournal.uniks.ac.id

Mardani, & Halus. (2017). Analisis_Usaha_Tani_Tanaman_Pangan_Jagung. *Jurnal S. Pertanian*, *1*(3), 203–204.

Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES Jakarta.

Mubyarto. (1991). *Pengantar Ekonommi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan Ekonomi dan Sosial.

Mukmin Pohan. (2016). Dampak Penurunan Harga Sawit TerhadapKesejahteraan Petani Sawit Di Pantai TimurSumatera Utara. *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara*, 113–128.

Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran DI Kelompok Tani Jaya , Desa Cibungbulang , Kabupa ... *Agribisnis*, *8*(1), 29–44.

Nugroho, P. A. (2019). Pengolahan Tanah Dalam Penyiapan Lahan Untuk Tanaman Kare Soil Tillage in Land Clearing for Rubber Plantation. *Perspektif*, *17*(2), 129. https://doi.org/10.21082/psp.v17n2.2018.129-138

Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). Jurnal Emba. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado*, *3*(3), 683–694.

Pratiwi, D. A., Maryam, S., & Balkis, S. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (elaeis guineensis jacq.) di kecamatan waru kabupaten penajam paser utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (Elaeis guineensis Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District). *Jurnal agribisnis dan komunikasi pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, *3*(1), 9. https://doi.org/10.35941/jakp.3.1.2020.2855.9-16

Putri, A. R., Maryadi, M., & Bidarti, A. (2021). Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, *22*(2), 164. https://doi.org/10.31315/jdse.v22i2.6386

Rakhmat, F. (2007). *Budidaya dan Pasca Panen karet*. 21.

Rauf, F., Imran, S., & Indriani, R. (2021). Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, *6*(1), 33–39.

Rikie Dekas, R. R. (2021). Analisis Pedapatan Petani Karet Pada Era Newa Normal Di Prabumulih. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i1.p1-12.9807

Rivai, R. S., & Anugrah, I. S. (2016). Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *29*(1), 13. https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011.13-25

Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, *4*(1). https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170

Sayogyo. (1997). No Title. In *Garis Kemiskinan dan Kebuutuhan Minimum Pangan*. LPSB-IPB.

Setiawan, A. B., & Prajanti, S. (2011). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung di Kabupaten Grobogan Tahun 2008. *Jejak*, *4*(1), 69–75. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/4642

Soekartawi. (1995a). *Aanalisis Usaha Tani*. UI Press.

Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. (2006). *Anslisis Usaha Tani*. UI-Press.

Soleha, R. P. (2015). *Pembibitan Budidaya Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis) Di PTPN XII Kebun Kalisenen Jember*. 1–5. https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/9748

Subandi. (2011). Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet). In *Budidaya tanaman perkebunan unggulan*. homepage:http://www.uin-sgd.net

Sukirno dkk. (2002). *pengantar teori makro ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, D., Ekwarso, H., & Arianto, D. (2014). Analisis Pendapatan Petani

Karet Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *1*(2).

Tinaprilla, N., & Kusnadi, N. (2013). *Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Jawa Barat Indonesia*. *7*(1), 15–34.

Tri, M., Analisis, S., Dan, B., & Usaha, P. (2011). *Analisis biaya dan pendapatan usaha tani wortel di kabupaten karanganyar*. *7*(2), 119–126.

Ummah, M. S. (2019). No Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif. Keberlanjutan(Swiss)

Usry dan Hammer. (1999). *Akuntansi Biaya*. erlangga.

Wulandari, A. S., Wibowo, C., & Fauziah, N. A. (2023). Evaluasi Mutu Fisik Bibit Eukaliptus (Eucalyptus pellita F. Muell) di Persemaian BPDAS Citarum-Ciliwung, Rumpin, Jawa Barat. *Journal of Tropical Silviculture*, *14*(03), 250–257. https://doi.org/10.29244/j-siltrop.14.03.250-257

Zakaria, W. A., Endaryanto, T., Mas Indah, L. S., Mellya Sari, I. R., & Mutolib, A. (2020). Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubikayu Di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, *8*(1), 83–93. https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.83-93

Zein, H., & Sari, N. (2022). Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sawit. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *8*(2), 146–161. https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10470

Lampiran 1. Karakteristik Responden (Petani Karet) di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usaha (Tahun)	Tanggungan Keluarga (Jiwa)
1	Abdul Aziz	L	40	6	20	4
2	Ilin	P	65	0	28	4
3	Andriwita	P	48	6	15	4
4	Suri	P	60	0	25	4
5	Zahara	P	80	0	32	1
6	Misnawati	P	47	9	5	2
7	Jini	P	70	0	30	2
8	Awaludin	L	75	6	25	2
9	Samsiah	P	70	0	25	2
10	Sari	P	65	6	33	2
11	Sauda	P	76	0	28	1
12	Nuar s	L	63	3	30	1
13	Salim	L	50	9	15	1
14	Basir	L	66	6	25	1
15	Yurlis	P	63	0	25	1
16	Itot	L	25	6	5	1
17	Ulit	P	45	0	20	1
18	Mardion	L	52	6	25	5
19	Darlis	L	31	9	20	4
20	Guntur	L	38	9	15	3
21	Firdaus	L	52	12	23	3
22	Aswandi	L	51	12	7	5
23	Liusman	L	55	3	17	2
24	Marlijon	L	48	6	18	3
25	Obit	L	58	6	35	1
26	Herdison	L	50	6	10	3
27	Abutani	L	65	6	21	1
28	isun	L	49	6	17	1
29	Dedi	L	53	3	5	1
30	Joba	P	61	0	23	1
31	Siros	P	60	0	30	1
Jumlah			**1.731**	**141**	**652**	**68**
Rerata			**55,84**	**4,55**	**21,03**	**2,19**

Lampiran 2. Luas Lahan Garapan, Jarak Tanam, Populasi Batang Karet Di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

N0	Nama Responden	Populasi (Batang)	Jarak Tanam (m)	Luas Lahan	
				M	Ha
1	2	3	4	5= 3 x 4	6=5/10.000
2	Abdul Aziz	390	3 x 6	7.020,00	0,70
3	Ilin	393	3 x 6	7.074,00	0,71
4	Andriwita	410	3 x 5	7.380,00	0,74
5	Suri	400	3 x 5	7.200,00	0,72
6	Zahara	450	3 x 6	8.100,00	0,81
7	Misnawati	413	3 x 5	7.434,00	0,74
8	Jini	380	3 x 5	6.840,00	0,68
9	Awaludin	415	3 x 5	7.470,00	0,75
10	Samsiah	400	3 x 5	7.200,00	0,72
11	Sari	490	3 x 5	8.820,00	0,88
12	Sauda	380	3 x 6	6.840,00	0,68
13	Nuar s	450	3 x 6	8.100,00	0,81
14	Salim	400	3 x 6	7.200,00	0,72
15	Basir	400	3 x 6	7.200,00	0,72
16	Yurlis	390	3 x 6	7.020,00	0,70
17	Itot	420	3 x 6	7.560,00	0,76
18	Ulit	392	3 x 6	7.056,00	0,71
19	Mardion	450	3 x 6	8.100,00	0,81
20	Darlis	425	3 x 6	7.650,00	0,77
21	Guntur	390	3 x 6	7.020,00	0,70
22	Firdaus	435	3 x 6	7.830,00	0,78
23	Aswandi	430	3 x 5	7.740,00	0,77
24	Liusman	378	3 x 6	6.804,00	0,68
25	Marlijon	387	3 x 6	6.966,00	0,70
26	Obit	380	3 x 6	6.840,00	0,68
27	Herdison	410	3 x 6	7.380,00	0,74
28	Abutani	423	3 x 6	7.614,00	0,76
29	isun	415	3 x 6	7.470,00	0,75
30	Dedi	400	3 x 6	7.200,00	0,72
31	Joba	390	3 x 6	7.020,00	0,70
32	Siros	385	3 x 6	6.930,00	0,69
Jumlah		**12.671**		**228.078,00**	**22,81**
Rerata		**408,74**		**7.357,35**	**0,74**

Lampiran 3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

Pisau Sadap								
No	**Nama Responden**	**Jumlah (Unit)**	**Harga Satuan (Rp/Unit)**	**Nilai Baru(Rp)**	**Nilai Sisa(Rp)**	**Usia Ekonimis(Th)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/Tahun)**	**Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)**
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6 = 5 x 20%	7	8 = (5 - 6)/7	9 = 8/12
1	Abdul Aziz	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
2	Ilin	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	0,5	48.000,00	4.000,00
3	Andriwita	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
4	Suri	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
5	Zahara	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
6	Misnawati	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	0,5	48.000,00	4.000,00
7	Jini	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
8	Awaludin	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
9	Samsiah	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
10	Sari	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
11	Sauda	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
12	Nuar s	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
13	Salim	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
14	Basir	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
15	Yurlis	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
16	Itot	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
17	Ulit	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
18	Mardion	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
19	Darlis	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
20	Guntur	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
21	Firdaus	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
22	Aswandi	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
23	Liusman	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
24	Marlijon	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
25	Obit	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
26	Herdison	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
27	Abutani	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
28	laki ini inun	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
29	Dedi	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
30	Joba	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
31	Siros	1	25.000,00	25.000,00	5.000,00	0,25	80.000,00	6.666,67
Jumlah		**31,00**	**785.000,00**	**785.000,00**	**157.000,00**	**8,25**	**2.416.000,00**	**201.333,33**
Rerata		**1,00**	**25.322,58**	**25.322,58**	**5.064,52**	**0,27**	**77.935,48**	**6.494,62**

Lampiran 4. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatana Kuantan Hilir

Ember								
No	**Nama Responden**	**Jumlah(Unit)**	**Harga Satuan (Rp/Unit)**	**Nilai Baru(Rp)**	**Nilai Sisa(Rp)**	**Usia Ekonimis(Th)**	**Nilai Penyusutan (Rp/tahun)**	**Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)**
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6 = 5 x 20%	7	8 = (5 - 6)/7	9
1	Abdul Aziz	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
2	Ilin	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
3	Andriwita	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
4	Suri	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
5	Zahara	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
6	Misnawati	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
7	Jini	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
8	Awaludin	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
9	Samsiah	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
10	Sari	3	15.000,00	45.000,00	9.000,00	1	36.000,00	3.000,00
11	Sauda	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
12	Nuar s	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
13	Salim	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
14	Basir	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
15	Yurlis	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
16	Itot	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
17	Ulit	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
18	Mardion	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
19	Darlis	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
20	Guntur	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
21	Firdaus	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
22	Aswandi	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
23	Liusman	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
24	Marlijon	2	25.000,00	50.000,00	10.000,00	1	40.000,00	3.333,33
25	Obit	2	15.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
26	Herdison	3	15.000,00	45.000,00	9.000,00	1	36.000,00	3.000,00
27	Abutani	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
28	isun	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
29	Dedi	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
30	Joba	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
31	Siros	2	20.000,00	40.000,00	8.000,00	1	32.000,00	2.666,67
Jumlah		**64,00**	**575.000,00**	**1.180.000,00**	**236.000,00**	**31,00**	**944.000,00**	**78.666,67**
Rerata		**2,06**	**18.548,39**	**38.064,52**	**7.612,90**	**1,00**	**30.451,61**	**2.537,63**

Lampiran 5. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Mangkok Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatana Kuantan Hilir

Mangkok								
No	**Nama Responden**	**Jumlah(Unit)**	**Harga Satuan (Rp/Unit)**	**Nilai Baru(Rp)**	**Nilai Sisa(Rp)**	**Usia Ekonimis(Th)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/tahun)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/bulan)**
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6 = 5 x 20%	7	8 = (5 - 6)/7	9 = 8/12
1	Abdul Aziz	390	200,00	78.000,00	15.600,00	0,75	83.200,00	6.933,33
2	Ilin	393	200,00	78.600,00	15.720,00	0,75	83.840,00	6.986,67
3	Andriwita	410	200,00	82.000,00	16.400,00	0,75	87.466,67	7.288,89
4	Suri	400	200,00	80.000,00	16.000,00	0,75	85.333,33	7.111,11
5	Zahara	450	200,00	90.000,00	18.000,00	0,75	96.000,00	8.000,00
6	Misnawati	413	200,00	82.600,00	16.520,00	0,75	88.106,67	7.342,22
7	Jini	380	200,00	76.000,00	15.200,00	0,75	81.066,67	6.755,56
8	Awaludin	415	200,00	83.000,00	16.600,00	0,75	88.533,33	7.377,78
9	Samsiah	400	200,00	80.000,00	16.000,00	0,75	85.333,33	7.111,11
10	Sari	490	200,00	98.000,00	19.600,00	0,75	104.533,33	8.711,11
11	Sauda	380	200,00	76.000,00	15.200,00	0,75	81.066,67	6.755,56
12	Nuar s	450	200,00	90.000,00	18.000,00	0,75	96.000,00	8.000,00
13	Salim	400	200,00	80.000,00	16.000,00	0,75	85.333,33	7.111,11
14	Basir	400	200,00	80.000,00	16.000,00	0,75	85.333,33	7.111,11
15	Yurlis	390	200,00	78.000,00	15.600,00	0,75	83.200,00	6.933,33
16	Itot	420	200,00	84.000,00	16.800,00	0,75	89.600,00	7.466,67
17	Ulit	392	200,00	78.400,00	15.680,00	0,75	83.626,67	6.968,89
18	Mardion	450	200,00	90.000,00	18.000,00	0,75	96.000,00	8.000,00
19	Darlis	425	200,00	85.000,00	17.000,00	0,75	90.666,67	7.555,56
20	Guntur	390	200,00	78.000,00	15.600,00	0,75	83.200,00	6.933,33
21	Firdaus	435	200,00	87.000,00	17.400,00	0,75	92.800,00	7.733,33
22	Aswandi	430	200,00	86.000,00	17.200,00	0,75	91.733,33	7.644,44
23	Liusman	378	200,00	75.600,00	15.120,00	0,75	80.640,00	6.720,00
24	Marlijon	387	200,00	77.400,00	15.480,00	0,75	82.560,00	6.880,00
25	Obit	380	200,00	76.000,00	15.200,00	0,75	81.066,67	6.755,56
26	Herdison	410	200,00	82.000,00	16.400,00	0,75	87.466,67	7.288,89
27	Abutani	423	200,00	84.600,00	16.920,00	0,75	90.240,00	7.520,00
28	isun	415	200,00	83.000,00	16.600,00	0,75	88.533,33	7.377,78
29	Dedi	400	200,00	80.000,00	16.000,00	0,75	85.333,33	7.111,11
30	Joba	390	200,00	78.000,00	15.600,00	0,75	83.200,00	6.933,33
31	Siros	385	200,00	77.000,00	15.400,00	0,75	82.133,33	6.844,44
Jumlah		**12.671,00**	**6.200,00**	**2.534.200,00**	**506.840,00**	**23,25**	**2.703.146,67**	**225.262,22**
Rerata		**408,74**	**200,00**	**81.748,39**	**16.349,68**	**0,75**	**87.198,28**	**7.266,52**

Lampiran 6. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Sepatu Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

Sepatu								
No	**Nama Responden**	**Jumlah(Unit)**	**Harga Satuan (Rp/Unit)**	**Nilai Baru(Rp)**	**Nilai Sisa(Rp)**	**Usia Ekonimis(Th)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/tahun)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/Bulan)**
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6 = 5 x 20 %	7	8 = (5 - 6)/7	9
1	Abdul Aziz	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
2	Ilin	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
3	Andriwita	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
4	Suri	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
5	Zahara	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
6	Misnawati	1	100.000,00	100.000,00	20.000,00	2	40.000,00	3.333,33
7	Jini	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
8	Awaludin	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
9	Samsiah	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
10	Sari	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
11	Sauda	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
12	Nuar s	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
13	Salim	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
14	Basir	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
15	Yurlis	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
16	Itot	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
17	Ulit	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
18	Mardion	1	18.000,00	18.000,00	3.600,00	1	14.400,00	1.200,00
19	Darlis	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
20	Guntur	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
21	Firdaus	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
22	Aswandi	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
23	Liusman	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
24	Marlijon	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
25	Obit	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
26	Herdison	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
27	Abutani	1	35.000,00	35.000,00	7.000,00	1	28.000,00	2.333,33
28	isun	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
29	Dedi	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
30	Joba	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
31	Siros	1	30.000,00	30.000,00	6.000,00	1	24.000,00	2.000,00
Jumlah		**31,00**	**897.000,00**	**897.000,00**	**179.400,00**	**32,00**	**677.600,00**	**56.466,67**
Rerata		**1,00**	**28.935,48**	**28.935,48**	**5.787,10**	**1,03**	**21.858,06**	**1.821,51**

Lampiran 7. Biaya tetap (Biaya Penyusutan) Batu Gosok Petani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

Batu Gosok								
No	**Nama Responden**	**Jumlah (Unit)**	**Harga Satuan (Rp/Unit)**	**Nilai Baru(Rp)**	**Nilai Sisa(Rp)**	**Usia Ekonimis(Th)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/tahun)**	**Nilai Penyusutan Pertahun(Rp/bulan)**
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6 = 5 x 20%	7	8 = (5 - 6)/7	9 = 8/12
1	Abdul Aziz	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
2	Ilin	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
3	Andriwita	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
4	Suri	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
5	Zahara	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
6	Misnawati	1	10.000,00	10.000,00	2.000,00	1	8.000,00	666,67
7	Jini	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
8	Awaludin	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
9	Samsiah	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
10	Sari	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
11	Sauda	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
12	Nuar s	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
13	Salim	1	10.000,00	10.000,00	2.000,00	1	8.000,00	666,67
14	Basir	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
15	Yurlis	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
16	Itot	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
17	Ulit	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
18	Mardion	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
19	Darlis	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
20	Guntur	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
21	Firdaus	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
22	Aswandi	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
23	Liusman	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
24	Marlijon	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
25	Obit	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
26	Herdison	1	5.000,00	5.000,00	1.000,00	1	4.000,00	333,33
27	Abutani	1	10.000,00	10.000,00	2.000,00	1	8.000,00	666,67
28	isun	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
29	Dedi	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
30	Joba	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
31	Siros	1	3.000,00	3.000,00	600,00	1	2.400,00	200,00
Jumlah		**31**	**126.000,00**	**126.000,00**	**25.200,00**	**31,00**	**100.800,00**	**8.400,00**
Rerata		**1**	**4.064,52**	**4.064,52**	**812,90**	**1,00**	**3.251,61**	**270,97**

Lampiran 8. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat)Petani Karet di Desa Gunung Melintang

No	Penyusutan Alat					Total biaya Penyusutan (Rp)
	Pisau Sadap (Rp)	Ember (Rp)	Mangkok (Rp)	Sepatu (Rp)	Batu Gosok (Rp)	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7 = 2+3+4+5+6**
1	6.666,67	2.666,67	6.933,33	2.000,00	200,00	18.466,67
2	4.000,00	2.666,67	6.986,67	2.000,00	333,33	15.986,67
3	6.666,67	2.666,67	7.288,89	1.200,00	200,00	18.022,22
4	6.666,67	2.666,67	7.111,11	1.200,00	200,00	17.844,44
5	6.666,67	2.666,67	8.000,00	1.200,00	200,00	18.733,33
6	4.000,00	2.000,00	7.342,22	3.333,33	666,67	17.342,22
7	6.666,67	2.666,67	6.755,56	2.000,00	200,00	18.288,89
8	6.666,67	2.666,67	7.377,78	2.000,00	200,00	18.911,11
9	6.666,67	2.666,67	7.111,11	2.000,00	200,00	18.644,44
10	6.666,67	3.000,00	8.711,11	2.000,00	200,00	20.577,78
11	6.666,67	2.000,00	6.755,56	1.200,00	333,33	16.955,56
12	6.666,67	2.666,67	8.000,00	2.000,00	333,33	19.666,67
13	6.666,67	2.000,00	7.111,11	1.200,00	666,67	17.644,44
14	6.666,67	2.000,00	7.111,11	1.200,00	333,33	17.311,11
15	6.666,67	2.000,00	6.933,33	2.000,00	200,00	17.800,00
16	6.666,67	2.000,00	7.466,67	1.200,00	200,00	17.533,33
17	6.666,67	2.666,67	6.968,89	1.200,00	200,00	17.702,22
18	6.666,67	2.666,67	8.000,00	1.200,00	200,00	18.733,33
19	6.666,67	2.000,00	7.555,56	2.000,00	200,00	18.422,22
20	6.666,67	2.666,67	6.933,33	2.000,00	200,00	18.466,67
21	6.666,67	2.666,67	7.733,33	2.000,00	200,00	19.266,67
22	6.666,67	2.666,67	7.644,44	2.000,00	200,00	19.177,78
23	6.666,67	2.666,67	6.720,00	2.000,00	200,00	18.253,33
24	6.666,67	3.333,33	6.880,00	2.000,00	200,00	19.080,00
25	6.666,67	2.000,00	6.755,56	2.000,00	333,33	17.755,56
26	6.666,67	3.000,00	7.288,89	2.000,00	333,33	19.288,89
27	6.666,67	2.666,67	7.520,00	2.333,33	666,67	19.853,33
28	6.666,67	2.666,67	7.377,78	2.000,00	200,00	18.911,11
29	6.666,67	2.666,67	7.111,11	2.000,00	200,00	18.644,44
30	6.666,67	2.666,67	6.933,33	2.000,00	200,00	18.466,67
31	6.666,67	2.666,67	6.844,44	2.000,00	200,00	18.377,78
Jumlah	**201.333,33**	**78.666,67**	**225.262,22**	**56.466,67**	**8.400,00**	**570.128,89**
Rerata	**6.494,62**	**2.537,63**	**7.266,52**	**1.821,51**	**270,97**	**18.391,25**

Lampiaran 9. Biaya Cuka Petaani Karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

Cuka					
No	**Nama Respoden**			**harga satuan (Rp/ml)**	**Total Biaya (Rp)**
		Minggu	**bulan**		
1	2	3	4	5	6 =4 x 5
1	Abdul Aziz	300	1.200,00	10,00	12.000,00
2	Ilin	300	1.200,00	10,00	12.000,00
3	Andriwita	300	1.200,00	10,00	12.000,00
4	Suri	300	1.200,00	10,00	12.000,00
5	Zahara	450	1.800,00	10,00	18.000,00
6	Misnawati	300	1.200,00	10,00	12.000,00
7	Jini	450	1.800,00	10,00	18.000,00
8	Awaludin	450	1.800,00	10,00	18.000,00
9	Samsiah	300	1.200,00	10,00	12.000,00
10	Sari	300	1.200,00	10,00	12.000,00
11	Sauda	450	1.800,00	10,00	18.000,00
12	Nuar s	450	1.800,00	10,00	18.000,00
13	Salim	300	1.200,00	10,00	12.000,00
14	Basir	450	1.800,00	10,00	18.000,00
15	Yurlis	300	1.200,00	10,00	12.000,00
16	Itot	300	1.200,00	10,00	12.000,00
17	Ulit	300	1.200,00	10,00	12.000,00
18	Mardion	450	1.800,00	10,00	18.000,00
19	Darlis	300	1.200,00	10,00	12.000,00
20	Guntur	300	1.200,00	10,00	12.000,00
21	Firdaus	300	1.200,00	10,00	12.000,00
22	Aswandi	300	1.200,00	10,00	12.000,00
23	Liusman	300	1.200,00	10,00	12.000,00
24	Marlijon	300	1.200,00	10,00	12.000,00
25	Obit	300	1.200,00	10,00	12.000,00
26	Herdison	450	1.800,00	10,00	18.000,00
27	Abutani	450	1.800,00	10,00	18.000,00
28	isun	450	1.800,00	10,00	18.000,00
29	Dedi	300	1.200,00	10,00	12.000,00
30	Joba	300	1.200,00	10,00	12.000,00
31	Siros	300	1.200,00	10,00	12.000,00
Jumlah		**10.800,00**	**43.200,00**	**310,00**	**432.000,00**
Rerata		**348,39**	**1.393,55**	**10,00**	**13.935,48**

Lampiran 10. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama,Kedua Petani Desa Gunung Melintang

Minggu Pertama							Minggu kedua					
No Sample	**Produksi (Kg)**	**Prresentase Susut (%)**	**Berat Susut (Kg)**	**Harga (Rp/Kg)**	**Biaya Berat Susut(Rp/Kg)**	**Total Biaya (Rp)**	**Produksi (Kg)**	**Presentase Susut (%)**	**Berat Susut (Kg)**	**Harga (Rp/Kg)**	**Biayaa Berat (Rp/Kg)**	**Total Biaya(Rp)**
1	2	3	4 = 2x3	5	6=4/2x5	7=2x6	2	3	4 = 2x3	5	6=4/2x5	7=2x6
1	75	15%	11,25	9.000,00	1.350,00	101.250,00	72	15%	10,80	9.500,00	1.425,00	102.600,00
2	60	15%	9,00	9.000,00	1.350,00	81.000,00	65	15%	9,75	9.500,00	1.425,00	92.625,00
3	80	15%	12,00	9.000,00	1.350,00	108.000,00	80	15%	12,00	9.500,00	1.425,00	114.000,00
4	83	15%	12,45	9.000,00	1.350,00	112.050,00	79	15%	11,85	9.500,00	1.425,00	112.575,00
5	50	15%	7,50	9.000,00	1.350,00	67.500,00	53	15%	7,95	9.500,00	1.425,00	75.525,00
6	60	15%	9,00	9.000,00	1.350,00	81.000,00	63	15%	9,45	9.500,00	1.425,00	89.775,00
7	50	20%	10,00	9.000,00	1.800,00	90.000,00	53	20%	10,60	9.500,00	1.900,00	100.700,00
8	64	15%	9,60	9.000,00	1.350,00	86.400,00	66	15%	9,90	9.500,00	1.425,00	94.050,00
9	67	15%	10,05	9.000,00	1.350,00	90.450,00	65	15%	9,75	9.500,00	1.425,00	92.625,00
10	93	15%	13,95	9.000,00	1.350,00	125.550,00	90	15%	13,50	9.500,00	1.425,00	128.250,00
11	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00	61	15%	9,15	9.500,00	1.425,00	86.925,00
12	90	20%	18,00	9.000,00	1.800,00	162.000,00	95	20%	19,00	9.500,00	1.900,00	180.500,00
13	80	15%	12,00	9.000,00	1.350,00	108.000,00	85	15%	12,75	9.500,00	1.425,00	121.125,00
14	55	15%	8,25	9.000,00	1.350,00	74.250,00	60	15%	9,00	9.500,00	1.425,00	85.500,00
15	75	15%	11,25	9.000,00	1.350,00	101.250,00	70	15%	10,50	9.500,00	1.425,00	99.750,00
16	77	15%	11,55	9.000,00	1.350,00	103.950,00	80	15%	12,00	9.500,00	1.425,00	114.000,00
17	53	15%	7,95	9.000,00	1.350,00	71.550,00	58	15%	8,70	9.500,00	1.425,00	82.650,00
18	79	15%	11,85	9.000,00	1.350,00	106.650,00	82	15%	12,30	9.500,00	1.425,00	116.850,00
19	78	15%	11,70	9.000,00	1.350,00	105.300,00	75	15%	11,25	9.500,00	1.425,00	106.875,00
20	70	15%	10,50	9.000,00	1.350,00	94.500,00	61	15%	9,15	9.500,00	1.425,00	86.925,00
21	98	15%	14,70	9.000,00	1.350,00	132.300,00	95	15%	14,25	9.500,00	1.425,00	135.375,00
22	95	15%	14,25	9.000,00	1.350,00	128.250,00	93	15%	13,95	9.500,00	1.425,00	132.525,00
23	55	20%	11,00	9.000,00	1.800,00	99.000,00	59	20%	11,80	9.500,00	1.900,00	112.100,00
24	68	15%	10,20	9.000,00	1.350,00	91.800,00	70	15%	10,50	9.500,00	1.425,00	99.750,00
25	62	20%	12,40	9.000,00	1.800,00	111.600,00	59	20%	11,80	9.500,00	1.900,00	112.100,00
26	60	15%	9,00	9.000,00	1.350,00	81.000,00	62	15%	9,30	9.500,00	1.425,00	88.350,00
27	60	15%	9,00	9.000,00	1.350,00	81.000,00	62	15%	9,30	9.500,00	1.425,00	88.350,00
28	87	15%	13,05	9.000,00	1.350,00	117.450,00	85	15%	12,75	9.500,00	1.425,00	121.125,00
29	91	15%	13,65	9.000,00	1.350,00	122.850,00	87	15%	13,05	9.500,00	1.425,00	123.975,00
30	60	15%	9,00	9.000,00	1.350,00	81.000,00	78	15%	11,70	9.500,00	1.425,00	111.150,00
31	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00	60	15%	9,00	9.500,00	1.425,00	85.500,00
Jumlah	**2.205,00**	**4,85**	**343,60**	**279.000,00**	**43.650,00**	**3.092.400,00**	**2.223,00**	**4,85**	**346,75**	**294.500,00**	**46.075,00**	**3.294.125,00**
Rerata	**71,13**	**0,16**	**11,08**	**9.000,00**	**1.408,06**	**99.754,84**	**71,71**	**0,16**	**11,19**	**9.500,00**	**1.486,29**	**106.262,10**

Lampiran 11. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Ketiga Dan Keempat Petani Desa Gunung Melintang

Minggu ketiga							Minggu keempat					
No Sample	**Produksi (Kg)**	**Presentase Susut (%)**	**Berat Susut (Kg)**	**Harga (Rp/Kg)**	**Biayaa Berat (Rp/Kg)**	**Total Biaya(Rp)**	**Produksi (Kg)**	**Presentase Susut (%)**	**Berat Susut (Kg)**	**Harga (Rp/Kg)**	**Biaya Berat (Rp/Kg)**	**Total Biaya(Rp)**
1	2	3	4 = 2x3	5	6=4/2x5	7=2x6	2	3	4 = 2x3	5	6=4/2x5	7=2x6
1	80	15%	12,00	9.500,00	1.425,00	114.000,00	72	15%	10,80	9.000,00	1.350,00	97.200,00
2	60	15%	9,00	9.500,00	1.425,00	85.500,00	67	15%	10,05	9.000,00	1.350,00	90.450,00
3	85	15%	12,75	9.500,00	1.425,00	121.125,00	80	15%	12,00	9.000,00	1.350,00	108.000,00
4	85	15%	12,75	9.500,00	1.425,00	121.125,00	80	15%	12,00	9.000,00	1.350,00	108.000,00
5	45	15%	6,75	9.500,00	1.425,00	64.125,00	55	15%	8,25	9.000,00	1.350,00	74.250,00
6	62	15%	9,30	9.500,00	1.425,00	88.350,00	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00
7	55	20%	11,00	9.500,00	1.900,00	104.500,00	53	20%	10,60	9.000,00	1.800,00	95.400,00
8	64	15%	9,60	9.500,00	1.425,00	91.200,00	68	15%	10,20	9.000,00	1.350,00	91.800,00
9	70	15%	10,50	9.500,00	1.425,00	99.750,00	71	15%	10,65	9.000,00	1.350,00	95.850,00
10	92	15%	13,80	9.500,00	1.425,00	131.100,00	95	15%	14,25	9.000,00	1.350,00	128.250,00
11	58	15%	8,70	9.500,00	1.425,00	82.650,00	63	15%	9,45	9.000,00	1.350,00	85.050,00
12	88	20%	17,60	9.500,00	1.900,00	167.200,00	93	20%	18,60	9.000,00	1.800,00	167.400,00
13	87	15%	13,05	9.500,00	1.425,00	123.975,00	85	15%	12,75	9.000,00	1.350,00	114.750,00
14	63	15%	9,45	9.500,00	1.425,00	89.775,00	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00
15	75	15%	11,25	9.500,00	1.425,00	106.875,00	75	15%	11,25	9.000,00	1.350,00	101.250,00
16	80	15%	12,00	9.500,00	1.425,00	114.000,00	78	15%	11,70	9.000,00	1.350,00	105.300,00
17	60	15%	9,00	9.500,00	1.425,00	85.500,00	55	15%	8,25	9.000,00	1.350,00	74.250,00
18	72	15%	10,80	9.500,00	1.425,00	102.600,00	71	15%	10,65	9.000,00	1.350,00	95.850,00
19	79	15%	11,85	9.500,00	1.425,00	112.575,00	75	15%	11,25	9.000,00	1.350,00	101.250,00
20	78	15%	11,70	9.500,00	1.425,00	111.150,00	70	15%	10,50	9.000,00	1.350,00	94.500,00
21	92	15%	13,80	9.500,00	1.425,00	131.100,00	95	15%	14,25	9.000,00	1.350,00	128.250,00
22	89	15%	13,35	9.500,00	1.425,00	126.825,00	90	15%	13,50	9.000,00	1.350,00	121.500,00
23	62	20%	12,40	9.500,00	1.900,00	117.800,00	60	20%	12,00	9.000,00	1.800,00	108.000,00
24	73	15%	10,95	9.500,00	1.425,00	104.025,00	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00
25	65	20%	13,00	9.500,00	1.900,00	123.500,00	60	20%	12,00	9.000,00	1.800,00	108.000,00
26	65	15%	9,75	9.500,00	1.425,00	92.625,00	55	15%	8,25	9.000,00	1.350,00	74.250,00
27	65	15%	9,75	9.500,00	1.425,00	92.625,00	55	15%	8,25	9.000,00	1.350,00	74.250,00
28	90	15%	13,50	9.500,00	1.425,00	128.250,00	83	15%	12,45	9.000,00	1.350,00	112.050,00
29	90	15%	13,50	9.500,00	1.425,00	128.250,00	86	15%	12,90	9.000,00	1.350,00	116.100,00
30	64	15%	9,60	9.500,00	1.425,00	91.200,00	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00
31	70	15%	10,50	9.500,00	1.425,00	99.750,00	65	15%	9,75	9.000,00	1.350,00	87.750,00
Jumlah	**2.263,00**	**4,85**	**352,95**	**294.500,00**	**46.075,00**	**3.353.025,00**	**2.215,00**	**4,85**	**345,55**	**279.000,00**	**43.650,00**	**3.109.950,00**
Rerata	**73,00**	**0,16**	**11,39**	**9.500,00**	**1.486,29**	**108.162,10**	**71,45**	**0,16**	**11,15**	**9.000,00**	**1.408,06**	**100.320,97**

Lampiran 12. Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

No sampel	Minggu				Total Biaya
	1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6 = 2+3+4+5
1	101.250,00	102.600,00	114.000,00	97.200,00	415.050,00
2	81.000,00	92.625,00	85.500,00	90.450,00	349.575,00
3	108.000,00	114.000,00	121.125,00	108.000,00	451.125,00
4	112.050,00	112.575,00	121.125,00	108.000,00	453.750,00
5	67.500,00	75.525,00	64.125,00	74.250,00	281.400,00
6	81.000,00	89.775,00	88.350,00	87.750,00	346.875,00
7	90.000,00	100.700,00	104.500,00	95.400,00	390.600,00
8	86.400,00	94.050,00	91.200,00	91.800,00	363.450,00
9	90.450,00	92.625,00	99.750,00	95.850,00	378.675,00
10	125.550,00	128.250,00	131.100,00	128.250,00	513.150,00
11	87.750,00	86.925,00	82.650,00	85.050,00	342.375,00
12	162.000,00	180.500,00	167.200,00	167.400,00	677.100,00
13	108.000,00	121.125,00	123.975,00	114.750,00	467.850,00
14	74.250,00	85.500,00	89.775,00	87.750,00	337.275,00
15	101.250,00	99.750,00	106.875,00	101.250,00	409.125,00
16	103.950,00	114.000,00	114.000,00	105.300,00	437.250,00
17	71.550,00	82.650,00	85.500,00	74.250,00	313.950,00
18	106.650,00	116.850,00	102.600,00	95.850,00	421.950,00
19	105.300,00	106.875,00	112.575,00	101.250,00	426.000,00
20	94.500,00	86.925,00	111.150,00	94.500,00	387.075,00
21	132.300,00	135.375,00	131.100,00	128.250,00	527.025,00
22	128.250,00	132.525,00	126.825,00	121.500,00	509.100,00
23	99.000,00	112.100,00	117.800,00	108.000,00	436.900,00
24	91.800,00	99.750,00	104.025,00	87.750,00	383.325,00
25	111.600,00	112.100,00	123.500,00	108.000,00	455.200,00
26	81.000,00	88.350,00	92.625,00	74.250,00	336.225,00
27	81.000,00	88.350,00	92.625,00	74.250,00	336.225,00
28	117.450,00	121.125,00	128.250,00	112.050,00	478.875,00
29	122.850,00	123.975,00	128.250,00	116.100,00	491.175,00
30	81.000,00	111.150,00	91.200,00	87.750,00	371.100,00
31	87.750,00	85.500,00	99.750,00	87.750,00	360.750,00
Jumlah	**3.092.400,00**	**3.294.125,00**	**3.353.025,00**	**3.109.950,00**	**12.849.500,00**
Rerata	**99.754,84**	**106.262,10**	**108.162,10**	**100.320,97**	**414.500,00**

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet Desa Gunung Melintang

Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama								
No sample	**Jumlah TK (Orang)**	**Jam Kerja**		**Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)**	**HK (Jam)**	**HOK (Jam)**	**Upah Harian (Rp/HOK)**	**Total Biaya**
		Jam	**Hari**					
1	2	3	4	5 = 2 x 3 x 4	6	7 = 5/6	8	9 = 7 x 8
1	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
2	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
3	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
4	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
5	1	2,8	3	8,40	8	1,05	100.000,00	105.000,00
6	1	2,6	4	10,40	8	1,30	100.000,00	130.000,00
7	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
8	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
9	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
10	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
11	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
12	1	2	5	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
13	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
14	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
15	1	2,4	4	9,60	8	1,20	100.000,00	120.000,00
16	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
17	1	3,1	3	9,30	8	1,16	100.000,00	116.250,00
18	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
19	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
20	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
21	1	2	5	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
22	1	3,1	3	9,30	8	1,16	100.000,00	116.250,00
23	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
24	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
25	1	3	3	9,00	8	1,13	100.000,00	112.500,00
26	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
27	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
28	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
29	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
30	1	2,8	3	8,40	8	1,05	100.000,00	105.000,00
31	1	2,7	4	10,80	8	1,35	100.000,00	135.000,00
Jumlah	**31**	**79,5**	**121**	**307,20**	**248,00**	**38,40**	**3.100.000,00**	**3.840.000,00**
Rata rata	**1,0**	**2,6**	**3,9**	**9,91**	**8,00**	**1,24**	**100.000,00**	**123.870,97**

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet Desa Gunung Melintang

Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua								
No sample	**Jumlah TK (Orang)**	**Jam Kerja**		**Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)**	**HK (Jam)**	**HOK (Jam)**	**Upah Harian (Rp/HOK)**	**Total Biaya**
		Jam	**Hari**					
1	2	3	4	5 = 2 x 3 x 4	6	7 = 5/6	8	9 = 7 x 8
1	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
2	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
3	1	3	5	15,00	8	1,88	100.000,00	187.500,00
4	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
5	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
6	1	2,6	4	10,40	8	1,30	100.000,00	130.000,00
7	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
8	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
9	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
10	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
11	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
12	1	2	5	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
13	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
14	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
15	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
16	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
17	1	3,1	3	9,30	8	1,16	100.000,00	116.250,00
18	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
19	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
20	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
21	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
22	1	3,1	5	15,50	8	1,94	100.000,00	193.750,00
23	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
24	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
25	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
26	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
27	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
28	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
29	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
30	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
31	1	2,7	4	10,80	8	1,35	100.000,00	135.000,00
Jumlah	**31**	**78**	**123**	**309,50**	**248,00**	**38,69**	**3.100.000,00**	**3.868.750,00**
Rata rata	**1,0**	**2,5**	**4,0**	**9,98**	**8,00**	**1,25**	**100.000,00**	**124.798,39**

Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet Desa Gunung Melintang

Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga								
No sample	**Jumlah TK (Orang)**	**Jam Kerja**		**Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)**	**HK (Jam)**	**HOK (Jam)**	**Upah Harian (Rp/HOK)**	**Total Biaya**
		Jam	**Hari**					
1	2	3	4	5 = 2 x 3 x 4	6	7 = 5/6	8	9 = 7 x 8
1	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
2	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
3	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
4	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
5	1	2	3	6,00	8	0,75	100.000,00	75.000,00
6	1	2,6	4	10,40	8	1,30	100.000,00	130.000,00
7	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
8	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
9	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
10	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
11	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
12	1	2	5	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
13	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
14	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
15	1	2,4	4	9,60	8	1,20	100.000,00	120.000,00
16	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
17	1	3,1	4	12,40	8	1,55	100.000,00	155.000,00
18	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
19	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
20	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
21	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
22	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
23	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
24	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
25	1	3	3	9,00	8	1,13	100.000,00	112.500,00
26	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
27	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
28	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
29	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
30	1	2,8	3	8,40	8	1,05	100.000,00	105.000,00
31	1	2,7	4	10,80	8	1,35	100.000,00	135.000,00
Jumlah	**31**	**77,6**	**124**	**309,60**	**248,00**	**38,70**	**3.100.000,00**	**3.870.000,00**
Rata rata	**1,0**	**2,5**	**4,0**	**9,99**	**8,00**	**1,25**	**100.000,00**	**124.838,71**

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet Desa Gunung Melintang

Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat								
No sample	**Jumlah TK (Orang)**	**Jam Kerja**		**Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)**	**HK (Jam)**	**HOK (Jam)**	**Upah Harian (Rp/HOK)**	**Total Biaya**
		Jam	**Hari**					
1	2	3	4	5 = 2 x 3 x 4	6	7 = 5/6	8	9 = 7 x 8
1	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
2	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
3	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
4	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
5	1	2,8	4	11,20	8	1,40	100.000,00	140.000,00
6	1	2,6	4	10,40	8	1,30	100.000,00	130.000,00
7	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
8	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
9	1	3	5	15,00	8	1,88	100.000,00	187.500,00
10	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
11	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
12	1	2	5	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
13	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
14	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
15	1	2,4	4	9,60	8	1,20	100.000,00	120.000,00
16	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
17	1	3,1	3	9,30	8	1,16	100.000,00	116.250,00
18	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
19	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
20	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
21	1	2	4	8,00	8	1,00	100.000,00	100.000,00
22	1	3,1	3	9,30	8	1,16	100.000,00	116.250,00
23	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
24	1	2,5	4	10,00	8	1,25	100.000,00	125.000,00
25	1	3	3	9,00	8	1,13	100.000,00	112.500,00
26	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
27	1	2,5	3	7,50	8	0,94	100.000,00	93.750,00
28	1	3	4	12,00	8	1,50	100.000,00	150.000,00
29	1	2,5	5	12,50	8	1,56	100.000,00	156.250,00
30	1	2,8	3	8,40	8	1,05	100.000,00	105.000,00
31	1	2,7	4	10,80	8	1,35	100.000,00	135.000,00
Jumlah	**31**	**80**	**123**	**315,50**	**248,00**	**39,44**	**3.100.000,00**	**3.943.750,00**
Rata rata	**1,0**	**2,6**	**4,0**	**10,18**	**8,00**	**1,27**	**100.000,00**	**127.217,74**

Lampiran 17 Total Biaya Penyadapan Petani Karet Desa Gunung Melintang

No sampel	Minggu								Total HOK	Total Biaya
	1		2		3		4			
	HOK	Rp	HOK	Rp	HOK	R	HOK	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11= 3+5+7+9
1	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,56	156.250,00	1,25	125.000,00	5,31	531.250,00
2	1,25	125.000,00	0,94	93.750,00	1,00	100.000,00	1,25	125.000,00	4,44	443.750,00
3	1,25	125.000,00	1,88	187.500,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,63	562.500,00
4	1,5625	156.250,00	1,56	156.250,00	1,25	125.000,00	1,56	156.250,00	5,94	593.750,00
5	1,05	105.000,00	1,00	100.000,00	0,75	75.000,00	1,40	140.000,00	4,20	420.000,00
6	1,3	130.000,00	1,30	130.000,00	1,30	130.000,00	1,30	130.000,00	5,20	520.000,00
7	1,25	125.000,00	0,94	93.750,00	0,94	93.750,00	0,94	93.750,00	4,06	406.250,00
8	1	100.000,00	1,00	100.000,00	1,00	100.000,00	1,00	100.000,00	4,00	400.000,00
9	1,5	150.000,00	1,00	100.000,00	1,50	150.000,00	1,88	187.500,00	5,88	587.500,00
10	1,25	125.000,00	1,56	156.250,00	1,56	156.250,00	1,50	150.000,00	5,88	587.500,00
11	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
12	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
13	1,25	125.000,00	0,94	93.750,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	4,69	468.750,00
14	0,9375	93.750,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	4,69	468.750,00
15	1,2	120.000,00	1,25	125.000,00	1,20	120.000,00	1,20	120.000,00	4,85	485.000,00
16	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
17	1,1625	116.250,00	1,16	116.250,00	1,55	155.000,00	1,16	116.250,00	5,04	503.750,00
18	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
19	1,25	125.000,00	0,94	93.750,00	1,25	125.000,00	0,94	93.750,00	4,38	437.500,00
20	1,5625	156.250,00	0,94	93.750,00	1,56	156.250,00	1,56	156.250,00	5,63	562.500,00
21	1,25	125.000,00	1,00	100.000,00	1,00	100.000,00	1,00	100.000,00	4,25	425.000,00
22	1,1625	116.250,00	1,94	193.750,00	1,25	125.000,00	1,16	116.250,00	5,51	551.250,00
23	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
24	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	1,25	125.000,00	5,00	500.000,00
25	1,125	112.500,00	0,94	93.750,00	1,13	112.500,00	1,13	112.500,00	4,31	431.250,00
26	0,9375	93.750,00	1,56	156.250,00	1,25	125.000,00	1,56	156.250,00	5,31	531.250,00
27	0,9375	93.750,00	0,94	93.750,00	0,94	93.750,00	0,94	93.750,00	3,75	375.000,00
28	1,5	150.000,00	1,50	150.000,00	1,50	150.000,00	1,50	150.000,00	6,00	600.000,00
29	1,5625	156.250,00	1,56	156.250,00	1,56	156.250,00	1,56	156.250,00	6,25	625.000,00
30	1,05	105.000,00	1,50	150.000,00	1,05	105.000,00	1,05	105.000,00	4,65	465.000,00
31	1,35	135.000,00	1,35	135.000,00	1,35	135.000,00	1,35	135.000,00	5,40	540.000,00
Jumlah	**38,40**	**3.840.000,00**	**38,69**	**3.868.750,00**	**38,70**	**3.870.000,00**	**39,44**	**3.943.750,00**	**155,23**	**15.522.500,00**
Rerata	**1,24**	**123.870,97**	**1,25**	**124.798,39**	**1,25**	**124.838,71**	**1,27**	**127.217,74**	**5,01**	**500.725,81**

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan Petani Karet Desa Gunung Melintang

TENAGA KERJA PENGUMPULAN HASIL										
No sample	**Jumlah TK (Orang)**	**Jam Kerja**		**Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)**	**HK (Jam)**	**HOK (Jam)**	**Upah Harian (Rp/HOK)**	**Total Biaya**	**Total HOK**	**Total Biaya /Bulan**
		Jam	**Hari**							
1	2	3	4	5 = 2 x 3 x 4	6	7 = 5/6	8	9 = 7 x 8	10 = 7 x 4	11 = 8 x 10
1	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
2	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
3	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
4	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
5	1	2,8	1	2,8	8	0,35	100.000,00	35.000,00	1,40	140.000,00
6	1	2,6	1	2,6	8	0,33	100.000,00	32.500,00	1,30	130.000,00
7	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
8	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
9	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
10	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
11	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
12	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
13	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
14	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
15	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
16	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
17	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
18	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
19	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
20	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
21	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
22	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
23	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
24	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
25	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
26	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
27	1	1,5	1	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00	0,75	75.000,00
28	1	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00	0,50	50.000,00
29	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
30	1	2	1	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00	1,00	100.000,00
31	1	2,5	1	2,5	8	0,31	100.000,00	31.250,00	1,25	125.000,00
Jumlah	**31**	**54**	**31**	**54**	**248**	**6,80**	**3.100.000,00**	**680.000,00**	**27,20**	**2.720.000,00**
Rerata	**1,0**	**1,8**	**1,0**	**1,8**	**8,0**	**0,22**	**100.000,00**	**21.935,48**	**0,88**	**87.741,94**

Lampiran 19. Total dan Biaya Tenega Kerja Petani Karet Desa Gunung Melintang

Total dan Biaya Tenaga Kerja							
No	**Nama Responden**	**Penyadapan**		**Pengumpulan Hasil**		**Total**	
		Hok	**Rp**	**Hok**	**Rp**	**Hok**	**Rp**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7 = 3+5**	**8 = 4+6**
1	Abdul Aziz	5,31	531.250,00	0,75	75.000,00	6,06	606.250,00
2	Ilin	4,44	443.750,00	0,75	75.000,00	5,19	518.750,00
3	Andriwita	5,63	562.500,00	1,25	125.000,00	6,88	687.500,00
4	Suri	5,94	593.750,00	1,25	125.000,00	7,19	718.750,00
5	Zahara	4,20	420.000,00	1,40	140.000,00	5,60	560.000,00
6	Misnawati	5,20	520.000,00	1,30	130.000,00	6,50	650.000,00
7	Jini	4,06	406.250,00	1,25	125.000,00	5,31	531.250,00
8	Awaludin	4,00	400.000,00	0,75	75.000,00	4,75	475.000,00
9	Samsiah	5,88	587.500,00	1,00	100.000,00	6,88	687.500,00
10	Sari	5,88	587.500,00	1,00	100.000,00	6,88	687.500,00
11	Sauda	5,00	500.000,00	0,75	75.000,00	5,75	575.000,00
12	Nuar s	5,00	500.000,00	0,75	75.000,00	5,75	575.000,00
13	Salim	4,69	468.750,00	0,50	50.000,00	5,19	518.750,00
14	Basir	4,69	468.750,00	0,75	75.000,00	5,44	543.750,00
15	Yurlis	4,85	485.000,00	0,50	50.000,00	5,35	535.000,00
16	Itot	5,00	500.000,00	0,50	50.000,00	5,50	550.000,00
17	Ulit	5,04	503.750,00	0,50	50.000,00	5,54	553.750,00
18	Mardion	5,00	500.000,00	1,00	100.000,00	6,00	600.000,00
19	Darlis	4,38	437.500,00	1,25	125.000,00	5,63	562.500,00
20	Guntur	5,63	562.500,00	1,25	125.000,00	6,88	687.500,00
21	Firdaus	4,25	425.000,00	1,00	100.000,00	5,25	525.000,00
22	Aswandi	5,51	551.250,00	0,75	75.000,00	6,26	626.250,00
23	Liusman	5,00	500.000,00	0,50	50.000,00	5,50	550.000,00
24	Marlijon	5,00	500.000,00	0,50	50.000,00	5,50	550.000,00
25	Obit	4,31	431.250,00	0,75	75.000,00	5,06	506.250,00
26	Herdison	5,31	531.250,00	0,75	75.000,00	6,06	606.250,00
27	Abutani	3,75	375.000,00	0,75	75.000,00	4,50	450.000,00
28	isun	6,00	600.000,00	0,50	50.000,00	6,50	650.000,00
29	Dedi	6,25	625.000,00	1,00	100.000,00	7,25	725.000,00
30	Joba	4,65	465.000,00	1,00	100.000,00	5,65	565.000,00
31	Siros	5,40	540.000,00	1,25	125.000,00	6,65	665.000,00
Jumlah		**155,23**	**15.522.500,00**	**27,20**	**2.720.000,00**	**182,43**	**18.242.500,00**
Rerata		**5,01**	**500.725,81**	**0,88**	**87.741,94**	**5,88**	**588.467,74**

Lampiran 20. Biaya Tidak Tetap Petani Karet Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

No	Biaya Tidak Tetap			Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)
	Cuka (Rp/Bulan)	Berat Susut (Rp/Bulan)	Tenaga Kerja (Rp/Bulan)	
1	2	3	4	5 = 2+3+4
1	12.000,00	415.050,00	606.250,00	1.033.300,00
2	12.000,00	349.575,00	518.750,00	880.325,00
3	12.000,00	451.125,00	687.500,00	1.150.625,00
4	12.000,00	453.750,00	718.750,00	1.184.500,00
5	18.000,00	281.400,00	560.000,00	859.400,00
6	12.000,00	346.875,00	650.000,00	1.008.875,00
7	18.000,00	390.600,00	531.250,00	939.850,00
8	18.000,00	363.450,00	475.000,00	856.450,00
9	12.000,00	378.675,00	687.500,00	1.078.175,00
10	12.000,00	513.150,00	687.500,00	1.212.650,00
11	18.000,00	342.375,00	575.000,00	935.375,00
12	18.000,00	677.100,00	575.000,00	1.270.100,00
13	12.000,00	467.850,00	518.750,00	998.600,00
14	18.000,00	337.275,00	543.750,00	899.025,00
15	12.000,00	409.125,00	535.000,00	956.125,00
16	12.000,00	437.250,00	550.000,00	999.250,00
17	12.000,00	313.950,00	553.750,00	879.700,00
18	18.000,00	421.950,00	600.000,00	1.039.950,00
19	12.000,00	426.000,00	562.500,00	1.000.500,00
20	12.000,00	387.075,00	687.500,00	1.086.575,00
21	12.000,00	527.025,00	525.000,00	1.064.025,00
22	12.000,00	509.100,00	626.250,00	1.147.350,00
23	12.000,00	436.900,00	550.000,00	998.900,00
24	12.000,00	383.325,00	550.000,00	945.325,00
25	12.000,00	455.200,00	506.250,00	973.450,00
26	18.000,00	336.225,00	606.250,00	960.475,00
27	18.000,00	336.225,00	450.000,00	804.225,00
28	18.000,00	478.875,00	650.000,00	1.146.875,00
29	12.000,00	491.175,00	725.000,00	1.228.175,00
30	12.000,00	371.100,00	565.000,00	948.100,00
31	12.000,00	360.750,00	665.000,00	1.037.750,00
Jumlah	**432.000,00**	**12.849.500,00**	**18.242.500,00**	**31.524.000,00**
Rerata	**13.935,48**	**414.500,00**	**588.467,74**	**1.016.903,23**

Lampiran 21. Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Gunung Melintang

no sample	Minggu													Total penerimaan (Rp/Bulan)
	1			2			3			4				
	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Total Produksi/Bulan	
1	2	3	4 = 2x3	5	6	7= 5x6	8	9	10 = 8x9	11	12	13= 11x12	14 =	14 = 4+7+10+13
1	75	9.000,00	675.000,00	72	9.500,00	684.000,00	80	9.500,00	760.000,00	72	9.000,00	648.000,00	299	2.767.000,00
2	60	9.000,00	540.000,00	65	9.500,00	617.500,00	60	9.500,00	570.000,00	67	9.000,00	603.000,00	252	2.330.500,00
3	80	9.000,00	720.000,00	80	9.500,00	760.000,00	85	9.500,00	807.500,00	80	9.000,00	720.000,00	325	3.007.500,00
4	83	9.000,00	747.000,00	79	9.500,00	750.500,00	85	9.500,00	807.500,00	80	9.000,00	720.000,00	327	3.025.000,00
5	50	9.000,00	450.000,00	53	9.500,00	503.500,00	45	9.500,00	427.500,00	55	9.000,00	495.000,00	203	1.876.000,00
6	60	9.000,00	540.000,00	63	9.500,00	598.500,00	62	9.500,00	589.000,00	65	9.000,00	585.000,00	250	2.312.500,00
7	50	9.000,00	450.000,00	53	9.500,00	503.500,00	55	9.500,00	522.500,00	53	9.000,00	477.000,00	211	1.953.000,00
8	64	9.000,00	576.000,00	66	9.500,00	627.000,00	64	9.500,00	608.000,00	68	9.000,00	612.000,00	262	2.423.000,00
9	67	9.000,00	603.000,00	65	9.500,00	617.500,00	70	9.500,00	665.000,00	71	9.000,00	639.000,00	273	2.524.500,00
10	93	9.000,00	837.000,00	90	9.500,00	855.000,00	92	9.500,00	874.000,00	95	9.000,00	855.000,00	370	3.421.000,00
11	65	9.000,00	585.000,00	61	9.500,00	579.500,00	58	9.500,00	551.000,00	63	9.000,00	567.000,00	247	2.282.500,00
12	90	9.000,00	810.000,00	95	9.500,00	902.500,00	88	9.500,00	836.000,00	93	9.000,00	837.000,00	366	3.385.500,00
13	80	9.000,00	720.000,00	85	9.500,00	807.500,00	87	9.500,00	826.500,00	85	9.000,00	765.000,00	337	3.119.000,00
14	55	9.000,00	495.000,00	60	9.500,00	570.000,00	63	9.500,00	598.500,00	65	9.000,00	585.000,00	243	2.248.500,00
15	75	9.000,00	675.000,00	70	9.500,00	665.000,00	75	9.500,00	712.500,00	75	9.000,00	675.000,00	295	2.727.500,00
16	77	9.000,00	693.000,00	80	9.500,00	760.000,00	80	9.500,00	760.000,00	78	9.000,00	702.000,00	315	2.915.000,00
17	53	9.000,00	477.000,00	58	9.500,00	551.000,00	60	9.500,00	570.000,00	55	9.000,00	495.000,00	226	2.093.000,00
18	79	9.000,00	711.000,00	82	9.500,00	779.000,00	72	9.500,00	684.000,00	71	9.000,00	639.000,00	304	2.813.000,00
19	78	9.000,00	702.000,00	75	9.500,00	712.500,00	79	9.500,00	750.500,00	75	9.000,00	675.000,00	307	2.840.000,00
20	70	9.000,00	630.000,00	61	9.500,00	579.500,00	78	9.500,00	741.000,00	70	9.000,00	630.000,00	279	2.580.500,00
21	98	9.000,00	882.000,00	95	9.500,00	902.500,00	92	9.500,00	874.000,00	95	9.000,00	855.000,00	380	3.513.500,00
22	95	9.000,00	855.000,00	93	9.500,00	883.500,00	89	9.500,00	845.500,00	90	9.000,00	810.000,00	367	3.394.000,00
23	55	9.000,00	495.000,00	59	9.500,00	560.500,00	62	9.500,00	589.000,00	60	9.000,00	540.000,00	236	2.184.500,00
24	68	9.000,00	612.000,00	70	9.500,00	665.000,00	73	9.500,00	693.500,00	65	9.000,00	585.000,00	276	2.555.500,00
25	62	9.000,00	558.000,00	59	9.500,00	560.500,00	65	9.500,00	617.500,00	60	9.000,00	540.000,00	246	2.276.000,00
26	60	9.000,00	540.000,00	62	9.500,00	589.000,00	65	9.500,00	617.500,00	55	9.000,00	495.000,00	242	2.241.500,00
27	60	9.000,00	540.000,00	62	9.500,00	589.000,00	65	9.500,00	617.500,00	55	9.000,00	495.000,00	242	2.241.500,00
28	87	9.000,00	783.000,00	85	9.500,00	807.500,00	90	9.500,00	855.000,00	83	9.000,00	747.000,00	345	3.192.500,00
29	91	9.000,00	819.000,00	87	9.500,00	826.500,00	90	9.500,00	855.000,00	86	9.000,00	774.000,00	354	3.274.500,00
30	60	9.000,00	540.000,00	78	9.500,00	741.000,00	64	9.500,00	608.000,00	65	9.000,00	585.000,00	267	2.474.000,00
31	65	9.000,00	585.000,00	60	9.500,00	570.000,00	70	9.500,00	665.000,00	65	9.000,00	585.000,00	260	2.405.000,00
Jumlah	**2.205,00**	**279.000,00**	**19.845.000,00**	**2.223,00**	**294.500,00**	**21.118.500,00**	**2.263,00**	**294.500,00**	**21.498.500,00**	**2.215,00**	**279.000,00**	**19.935.000,00**	**8.906,00**	**82.397.000,00**
Rerata	**71,13**	**9.000,00**	**640.161,29**	**71,71**	**9.500,00**	**681.241,94**	**73,00**	**9.500,00**	**693.500,00**	**71,45**	**9.000,00**	**643.064,52**	**287,29**	**2.657.967,74**

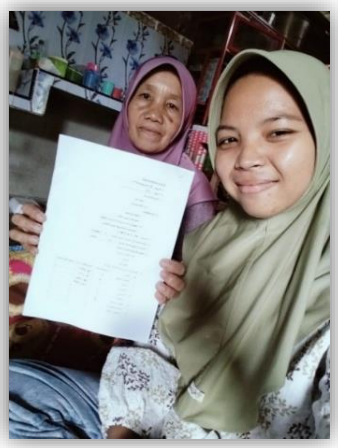
Lampiran 22. Pendapatan Petani karet di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir

No sample	Penerimaan (Rp/Bulan)	Biaya			Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)	RCR
		Biaya Tetap (Rp/Bulan)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/Bulan)		
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6 = 2-5	7= 2/5
1	2.767.000,00	18.466,67	1.033.300,00	1.051.766,67	1.715.233,33	2,63
2	2.330.500,00	15.986,67	880.325,00	896.311,67	1.434.188,33	2,60
3	3.007.500,00	18.022,22	1.150.625,00	1.168.647,22	1.838.852,78	2,57
4	3.025.000,00	17.844,44	1.184.500,00	1.202.344,44	1.822.655,56	2,52
5	1.876.000,00	18.733,33	859.400,00	878.133,33	997.866,67	2,14
6	2.312.500,00	17.342,22	1.008.875,00	1.026.217,22	1.286.282,78	2,25
7	1.953.000,00	18.288,89	939.850,00	958.138,89	994.861,11	2,04
8	2.423.000,00	18.911,11	856.450,00	875.361,11	1.547.638,89	2,77
9	2.524.500,00	18.644,44	1.078.175,00	1.096.819,44	1.427.680,56	2,30
10	3.421.000,00	20.577,78	1.212.650,00	1.233.227,78	2.187.772,22	2,77
11	2.282.500,00	16.955,56	935.375,00	952.330,56	1.330.169,44	2,40
12	3.385.500,00	19.666,67	1.270.100,00	1.289.766,67	2.095.733,33	2,62
13	3.119.000,00	17.644,44	998.600,00	1.016.244,44	2.102.755,56	3,07
14	2.248.500,00	17.311,11	899.025,00	916.336,11	1.332.163,89	2,45
15	2.727.500,00	17.800,00	956.125,00	973.925,00	1.753.575,00	2,80
16	2.915.000,00	17.533,33	999.250,00	1.016.783,33	1.898.216,67	2,87
17	2.093.000,00	17.702,22	879.700,00	897.402,22	1.195.597,78	2,33
18	2.813.000,00	18.733,33	1.039.950,00	1.058.683,33	1.754.316,67	2,66
19	2.840.000,00	18.422,22	1.000.500,00	1.018.922,22	1.821.077,78	2,79
20	2.580.500,00	18.466,67	1.086.575,00	1.105.041,67	1.475.458,33	2,34
21	3.513.500,00	19.266,67	1.064.025,00	1.083.291,67	2.430.208,33	3,24
22	3.394.000,00	19.177,78	1.147.350,00	1.166.527,78	2.227.472,22	2,91
23	2.184.500,00	18.253,33	998.900,00	1.017.153,33	1.167.346,67	2,15
24	2.555.500,00	19.080,00	945.325,00	964.405,00	1.591.095,00	2,65
25	2.276.000,00	17.755,56	973.450,00	991.205,56	1.284.794,44	2,30
26	2.241.500,00	19.288,89	960.475,00	979.763,89	1.261.736,11	2,29
27	2.241.500,00	19.853,33	804.225,00	824.078,33	1.417.421,67	2,72
28	3.192.500,00	18.911,11	1.146.875,00	1.165.786,11	2.026.713,89	2,74
29	3.274.500,00	18.644,44	1.228.175,00	1.246.819,44	2.027.680,56	2,63
30	2.474.000,00	18.466,67	948.100,00	966.566,67	1.507.433,33	2,56
31	2.405.000,00	18.377,78	1.037.750,00	1.056.127,78	1.348.872,22	2,28
Jumlah	**82.397.000,00**	**570.128,89**	**31.524.000,00**	**32.094.128,89**	**50.302.871,11**	**79,37**
Rerata	**2.657.967,74**	**18.391,25**	**1.016.903,23**	**1.035.294,48**	**1.622.673,26**	**2,56**

Lampiran 23 Kesejahateraan Petani Karet Berdasarkan Harga Setara Beras (Sayogyo 1997) di Desa Gunung Melintang

no sample	nama responden	Pendapatan (Rp/Bulan)	Konversi Pendapaatan (Rp/Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pendapatan Perkapita (Rp/Orang)	Harga Beras (Rp/Kg)	Jumlah Beras (Kg/Tahun)	Kategori Sayogyo
1	2	3	4 =3 x 12	5	6 = 4/5	7	8 = 6/7	9
1	Abdul Aziz	1.715.233,33	20.582.800	5	4.116.560,00	16.000,00	257,29	Miskin sekali
2	Ilin	1.434.188,33	17.210.260	5	3.442.052,00	13.000,00	264,77	Miskin sekali
3	Andriwita	1.838.852,78	22.066.233	5	4.413.246,67	16.000,00	275,83	Miskin sekali
4	Suri	1.822.655,56	21.871.867	5	4.374.373,33	16.000,00	273,40	Miskin sekali
5	Zahara	997.866,67	11.974.400	2	5.987.200,00	13.000,00	460,55	Miskin
6	Misnawati	1.286.282,78	15.435.393	3	5.145.131,11	16.000,00	321,57	Miskin sekali
7	Jini	994.861,11	11.938.333	3	3.979.444,44	16.000,00	248,72	Miskin sekali
8	Awaludin	1.547.638,89	18.571.667	3	6.190.555,56	16.000,00	386,91	Miskin
9	Samsiah	1.427.680,56	17.132.167	3	5.710.722,22	16.000,00	356,92	Miskin sekali
10	Sari	2.187.772,22	26.253.267	3	8.751.088,89	16.000,00	546,94	Hidup layak
11	Sauda	1.330.169,44	15.962.033	2	7.981.016,67	16.000,00	498,81	Hidup layak
12	Nuar s	2.095.733,33	25.148.800	2	12.574.400,00	16.000,00	785,90	Hidup layak
13	Salim	2.102.755,56	25.233.067	2	12.616.533,33	16.000,00	788,53	Hidup layak
14	Basir	1.332.163,89	15.985.967	2	7.992.983,33	16.000,00	499,56	Hidup layak
15	Yurlis	1.753.575,00	21.042.900	2	10.521.450,00	16.000,00	657,59	Hidup layak
16	Itot	1.898.216,67	22.778.600	2	11.389.300,00	16.000,00	711,83	Hidup layak
17	Ulit	1.195.597,78	14.347.173	2	7.173.586,67	16.000,00	448,35	Miskin
18	Mardion	1.754.316,67	21.051.800	6	3.508.633,33	16.000,00	219,29	Nyaris cukup makan
19	Darlis	1.821.077,78	21.852.933	5	4.370.586,67	16.000,00	273,16	Miskin sekali
20	Guntur	1.475.458,33	17.705.500	4	4.426.375,00	16.000,00	276,65	Miskin sekali
21	Firdaus	2.430.208,33	29.162.500	4	7.290.625,00	16.000,00	455,66	Miskin
22	Aswandi	2.227.472,22	26.729.667	6	4.454.944,44	16.000,00	278,43	Miskin sekali
23	Liusman	1.167.346,67	14.008.160	3	4.669.386,67	16.000,00	291,84	Miskin sekali
24	Marlijon	1.591.095,00	19.093.140	4	4.773.285,00	16.000,00	298,33	Miskin sekali
25	Obit	1.284.794,44	15.417.533	2	7.708.766,67	16.000,00	481,80	Hidup layak
26	Herdison	1.261.736,11	15.140.833	4	3.785.208,33	16.000,00	236,58	Nyaris cukup makan
27	Abutani	1.417.421,67	17.009.060	2	8.504.530,00	16.000,00	531,53	Hidup layak
28	isun	2.026.713,89	24.320.567	2	12.160.283,33	16.000,00	760,02	Hidup layak
29	Dedi	2.027.680,56	24.332.167	2	12.166.083,33	16.000,00	760,38	Hidup layak
30	Joba	1.507.433,33	18.089.200	2	9.044.600,00	16.000,00	565,29	Hidup layak
31	Siros	1.348.872,22	16.186.467	2	8.093.233,33	16.000,00	505,83	Hidup layak
Jumlah		**50.302.871,11**	**603.634.453,33**	**99,00**	**217.316.185,33**	**490.000,00**	**13.718,26**	
Rerata		**1.622.673,26**	**19.472.079,14**	**3,25**	**7.010.199,53**	**15.312,72**	**442,52**	**Miskin**

Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Wawancara Petani Karet



Gambar 2. Wawancara Petani Karet



Gambar 3. Aktivitas Jual Beli Karet antara Petani dan Toke



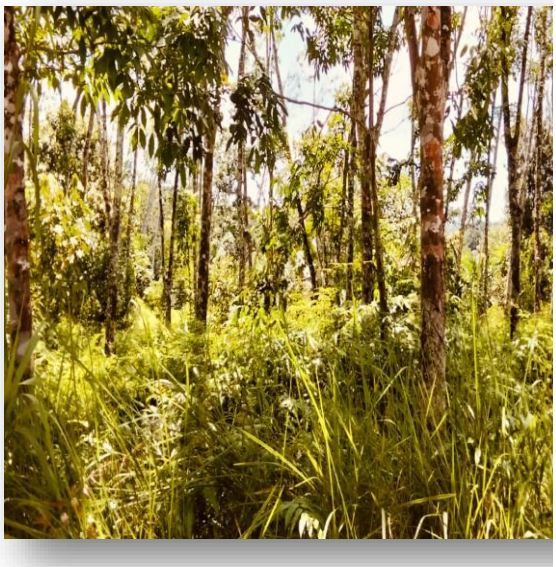
Gambar 5. Cuka (Pengeras lateks)



Gambar 6.Ember



Gambar 7. Bokar



Gambar 8. Kebun Karet

RIWAYAT HIDUP



Rawita Rabiul Nengsih lahir pada Tanggal 17 Mei 2004 di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Herdison dan Ibu Reni. Penulis menganut agama islam. Penulis menempuh pendidikan pertama di TK Al Rahman Desa Gunung Melintang, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar SDN 005 Gunung Melintang pada tahun 2010 sampai tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Satap Gunung Melintang tamat pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kuantan Hilir sampai lulus pada tahun 2022 dan kemudian Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Islam Kuantan Singingi pada tahun 2022. Tanggal 18 Juni 2025 melaksanakan seminar proposal dan bulan Januari sampai Februari 2026 melakukan penelitian di Desa Gunung Melintang, Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tanggal 24 Juni 2026 melaksanakan seminar hasil dan pada tanggal 23 Juli 2026 penulis melaksanakan Ujian Komprehensif. Penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Serjana Pertanian.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 450/GM-PEM/029

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Robet Juriandi
Nip	:19820301 201407 1 003
Pangkat/ Golongan	: -
Jabatan	: Pj. Kepala Desa Gunung Melintang

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: Rawita Rabiul Nengsih
NIM	: 220113022
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi selama Juni 2025 sampai Juli 2026, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Gunung Melintang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi." Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Gunung Melintang, 25 Agustus 2026

Pj. KEPALA DESA GUNUNG MELINTANG

ROBET JURIANDI

Nip.19820301 201407 1 003